SALINAN

BUPATI BANDUNG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI BANDUNG

NOMOR 115 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BANDUNG,

Menimbang : bahwa untuk menindaklanjuti ketentuan Pasal 142 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pegendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2025;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6206);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan dan Penganggaran Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Nomor 4);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2023 Nomor 12);
17. Peraturan Bupati Bandung Nomor 92 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2024 Nomor 92);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2025.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kabupaten Bandung.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Bandung.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
6. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah yang dipimpin oleh Camat.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
8. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program dan kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran PD.
9. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
10. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja PD adalah dokumen perencanan Perangkat Daerah untuk peride 1 (satu) tahunan.

12. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA PD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program, kegiatan dan sub kegiatan suatu PD, serta pagu anggaran sementara yang didasarkan atas Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan PPAS APBD.
13. Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahunan.
14. Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah atau Perangkat Daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil *(outcome)* program PD.
15. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil terukur sesuai dengan tugas dan fungsi PD.
16. Kegiatan adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran *(output)* dalam rangka mencapai hasil *(outcome)* suatu program.
17. Sub Kegiatan adalah bentuk aktivitas dan layanan dari kegiatan dalam pelaksanaan kewenangan daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BAB II
RENJA PD

Pasal 2

Renja PD adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun berkenaan yang memuat penjabaran dari RKPD Tahun 2025 dan berpedoman pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

Pasal 3

Dokumen Renja PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sekurang-kurangnya memuat;

a. Latar belakang dan Dasar Hukum;
b. Hasil evaluasi Renja PD tahun lalu;
c. Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah;
d. Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah;
e. Penutup; dan
f. lampiran program/ kegiatan/ sub kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Pasal 4

(1) Renja PD Tahun 2025 merupakan penjabaran dari Renstra PD Tahun 2021-2026 yang akan digunakan PD untuk melaksanakan Rencana Kerja PD;

(2) Renja PD Tahun 2025 sebagaimana pada ayat (1) bertujuan untuk:
   a. mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan serta evaluasi hasil capaian pelaksanaan serta evaluasi hasil capaian pelaksanaan rencana kerja PD tahun lalu dan capaian kinerja pelayanan PD;
   b. mewujudkan integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antara Renja PD dengan dokumen RKPD dan Renstra PD;
   c. sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan penganggaran dengan memperhatikan kerangka regulasi dan kerangka anggaran PD yang telah ditetapkan pagu dan indikatifnya; dan
   d. mewujudkan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan

Pasal 5

(1) Renja PD digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan RKA PD.

(2) Renja PD selanjutnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati Bandung yang mengatur mengenai Renstra PD Tahun 2021-2026.

BAB III

KAIDAH PELAKSANAAN DAN PELAPORAN RENJA PD

Pasal 6

Kaidah pelaksanaan Renja PD menjadi lampiran yang tidak terpisahkan dalam Renja PD meliputi;

a. Semua ketetapan indikator kinerja dan pagu indikatif pendanaan menjadi tanggungjawab PD sesuai dengan tugas dan fungsi PD;
b. Target kinerja dan pagu indikatif dapat berubah menyesuaikan dengan KUA-PPAS yang telah disepakati bersama DPRD;
c. Perubahan target kinerja dan pagu indikatif sebagaimana dimaksud pada huruf b, dilengkapi dengan berita acara atau risalah rapat antara PD dengan DPRD; dan

d. Perubahan target kinerja dan pagu indikatif sebagaimana dimaksud pada huruf c dilaksanakan pada saat penyusunan perubahan Renja PD.

Pasal 7

(1) Perangkat Daerah membuat laporan realisasi kinerja dan anggaran secara berkala atas pelaksanaan Renja PD.
(2) Laporan realisasi kinerja dan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
(3) Laporan relaisasi kinerja dan anggaran Renja PD disampaikan kepada Bupati melalui Kepala Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan Daerah.
(4) Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan secara elektonik.
(5) Dalam hal pelaporan secara elektronik terjadi kendala atau permasalahan teknis maka dapat disampaikan secara manual.
(6) Laporan realisasi kinerja dan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk penyusunan tahun berikutnya dan/ atau perubahan Renja PD tahun berjalan.

Pasal 8

Ketentuan lebih lanjut mengenai dokumen Renja PD Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7 tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VI
PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 9

(1) PD melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja PD dan evaluasi hasil Renja PD sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan dilaporkan kepada Bupati melalui Kepala Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan Daerah.

(2) Perangkat Daerah yang membidangi perencanaan pembangunan, penelitan dan pengembangan Daerah melakukan verifikasi atas hasil pengendalian dan evaluasi yang dilakukan PD terhadap pelaksanaan dan hasil Renja PD.

(3) Kepala PD menindaklanjuti hasil verifikasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sebagai bahan penyempurnaan dan perbaikan Renja PD.

(4) Format pengendalian dan evaluasi serta verifikasi sebagaimana pada ayat (1) dan ayat (2) sesuai peraturan perundang-undangan.

(5) Pengendalian pelaksanaan Renja PD dilakukan pada saat penyusunan RKA PD.

BAB V
PERUBAHAN RENJA PD

Pasal 10

(1) Renja PD dapat diubah apabila :
   a. berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah mengacu pada perubahan RKPD.
   b. terdapat keridaksesuaian sebagaimana hasil pengendalian dan evaluasi yang dimaksud dalam pasal 9; dan
   c. dalam hal terjadinya penyesuaian tujuan dan sasaran PD beserta target indikatornya, sebagaimana tertuang didalam Renstra PD Tahun 2021-2026.

(2) Perubahan Renja PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat perubahan yang terdiri dari :
   a. pagu anggaran program;
   b. kegiatan dan sub kegiatan;
   c. perubahan target indikator kinerja program; dan
   d. kegiatan dan sub kegiatan yang didasarkan pada hasil pelaksanaan dan evaluasi Renja PD tahun 2025.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan perundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Bandung.

Ditetapkan di Soreang
pada tanggal 1 Agustus 2024

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA

Diundangkan di Soreang
pada tanggal 1 Agustus 2024

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BANDUNG,

ttd.

CAKRA AMIYANA

BERITA DAERAH KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2024 NOMOR 115

salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM



YANA ROSMIANA, S.H.M.H

Pembina Tk.I

NIP. 196901011999012001



PERATURAN BUPATI BANDUNG

TENTANG

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025

DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANDUNG

KATA PENGANTAR

Dalam rangka pelaksanaan proses Perencanaan Tahunan atau Rencana Kerja Perangkat Daerah guna memenuhi kebutuhan atas permasalahan yang ada dan memperhatikan Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026, Renja ini disusun dengan memperhatikan analisis kebutuhan tahun 2025 dan Rancangan ini merupakan sebuah proses menuju perencanaan kerja yang konfrehensif guna menjalankan program dan kegiatan di Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025. Bahwa Perencananan merupakan suatu proses dinamis yang harus disesuaikan dengan sumber daya organisasi sebagai konsekuensi logis dari perubahan lingkungan organisasi, artinya guna mempertegas arah kebijakan pemerintah Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan sebagai upaya mengantisipasi kebutuhan dan upaya penyelerasan arah pembangunan daerah dalam jangka waktu lima tahunan dan rencana tahunan guna mendukung dan menjalankan Visi dan Misi kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2026.

Semoga Rancangan Awal ini berguna bagi Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan dan dapat mendukung terhadap kinerja pembangunan di Kabupaten Bandung dan semoga pula apa yang direncanakan sesuai dengan realita yang ada dan mampu berkontribusi terhadap capaian target indikator Utama di Kabupaten Bandung.

Soreang , 31 Juli 2024

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG



H. IMAN IRIANTO, S.Sos.,M.A.P
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 196905311995031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....
BAB I 3
PENDAHULUAN 3
1. Latar Belakang 3
2. Landasan Hukum 4
3. Maksud dan Tujuan 4
4. Sistematika Penulisan 4
BAB II 9
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU (2023) 9
A. Analisis Kinerja Pelayanan PD 9
B. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja 11
C. Analisis Capaian Kinerja Indikator Per Tahun 12
D. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya 19
E. Analisa Realisasi indikator Kinerja per program dan kegiatan tahun 2021 (Penerapan SPM) Permendagri No. 114 Tahun 2018 23
F. Analisis relalisasi belanja Program/Kegiatan 31
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 32
1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi 32
2. Jenis Pelayanan Dasar 33
3. Target Pencapaian SPM oleh Daerah 33
4. Tujuan dan Sasaran Renja PD 33
A. Tujuan 33
B. Sasaran Strategis 36
5. Program dan kegiatan 37
BAB IV P E N U T U P 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Capaian Kinerja Indikator Per Tahun Grafik Jumlah kejadian Kebakaran 2011 - 2021
..... 16

Tabel 2.2 Rincian Target dan realisasi Program/Kegiatan urusan penanggulangan kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan PenyelamatanTahun Anggaran 2021

21

Tabel 2.3 24

Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kabupaten Bandung 24

Tahun 2016–2021 24

Tabel. 2.4 27

Target dan Realsiasi Anggaran dan Kinerja per program dan kegiatan 27

tahun 2021 27

Tabel 2.5 31

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021 31

Berdasarkan Indikator Kinerja 31

Tabel 3.1 34

KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PD dg RPJMD KAB. BDG 2021-2026 34

Tabel 3.2 35

KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KAB. BANDUNG 2021-2026 35

Tabel 3.3 37

Indikator Kinerja dan Depinisi Operasional 37

Tabel : 3.4 Tujuan dan sasaran PD Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan 40

Tabel 3.5 Sasaran & Indikator Program Kinerja Utama PD (Revisi) 42

Tabel 3.6 Program dan kegiatan tahun 2023 43

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Proses Perencanaan Tahun 2025 Aspek strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah dirumuskan dalam dokumen Rencana kerja tahun 2021 - 2026 sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Dinas dengan penjabarannya disesuaikan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kab. Bandung 2021- 2026.

Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana merupakan perubahan atas Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang memberi kesempatan dan kewenangan yang lebih luas pada daerah untuk mengatur dan menyelenggarakan urusan pemerintahan dan urusan kepentingan masyarakat menurut prakarsa dan kreatifitas sendiri. Hal ini dilakukan Pemerintah Daerah berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai kewenangan yang dimiliki dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (PD) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung adalah dokumen Perencanaan Pembangunan tahunan penjabaran dari Renstra yang selama rentang waktu
5 (lima) tahun kedepan akan dijadikan pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung. Hal ini memiliki konsekuensi bahwa program dan kegiatan yang termuat dalam Rencana Strategis (RENSTRA) bersifat secara lebih spesifik dan terukur dengan disertai sasaran yang akan dicapai dan indikatif untuk dapat dilaksanakan, dan mengacu pada Renstra 2021 - 2026.

2. Landasan Hukum

Rencana kerja satuan Perangkat daerah (Renja SKPD) berlandaskan undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan peremerintah Daerah Kab. Bandung yang beraiktan dengan proses perencaan rencana kerja SKPD, dengan berdasarkan :

1. *Undang – undang Nomor 17 tahun 2003*
2. *Undang undang no 20 tahun 2004*
3. *Undang- undang nomor 06 tahun 2014*
4. *Undang – Undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah*
5. *Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah*
6. *Peraturan Pemerintah no 47 tahun 2015*
7. *Peraturan Mentrie dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017Tata Cara Perencanaan, pengedalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi dan Rantangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah*
8. *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 tahun 2019 tentang Penerapan Standar pelayanan Minimal sub Urusan kebakaran*
9. *Peraturan Menteri dalam Negeri No. 90 tahun 2019 tentang*
10. *Peraturan Daerah kabupaten Bandung No 5 tahun 2023 tentang perubahan ke tiga peraturan dan daerah no 12 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan Perangkat Daerah*
11. *Peraturan Bupati Bandung Nomor 83 tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan no 82 tentang Kedudukan dan Fungsi Perangkat Daerah*
12. *Peraturan Bupati N0.106 Tahun 2023 nomor Tentang Tugas, Fungsi dan tata kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung*
13. *Peraturan Bupati Nomor 92 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Bandung tahun 2025*

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kerja perakangkat daerah adalah memuat rencana kerja satuan kerja perangkat daerah yang memuat program dan kegiatan, sub kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran tahun 2025 agar terarah sesuai dengan Renstra, RKPD dan RPJMD P sehingga visi dan misi dapat tercapai.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan RENJA Perangakat Daerah (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi dan Rantangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata

Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lampiran VI).

BAB I PENDAHULUAN

11. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja PD, proses penyusunan Renja PD, keterkaitan antara Renja PD dengan dokumen RKPD, Renstra PD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD

12. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOPD/SOTK, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD

13. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja PD

14. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja PD,
serta susunan garis besar isi dokumen

BAB II **EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU**

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahu n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja PD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra PD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja PD tahun-tahun sebelumnya.

- Review hasil evaluasi evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu, dan realisasi Renstra PD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan PD dan/atau realisasi APBD untuk PD yang bersangkutan.
- Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:
  1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
  2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
  3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
  4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
  5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra PD; dan
  6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.
- Bahan penulisan yang perlu disajikan dalam BAB II ini, mengacu hasil kerja di bagian

review hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra PD.

Tabel yang perlu disajikan yang disesuaikan dengan PD masing- masing, dengan format tabel

1. Analisis Kinerja Pelayanan PD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan PD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing PD, serta ketentuan peraturan perundang - undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

Jika PD yang bersangkutan belum mempunyai tolok ukur dan indikator kinerja yang akan diuji, maka setiap PD perlu terlebih dahulu menjelaskan apa dan bagaimana cara menentukan tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan PD yang bersangkutan.

Pada pembahasan sub bab ini perlu disajikan tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan PD. Analisis kinerja pelayanan PD, yang disesuaikan menurut PD masing-masing, dengan format

2. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari PD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada PD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi PD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

Deskripsi yang perlu disajikan dalam subbab ini, antara lain:

1. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
2. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi PD

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

2. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai:

a) Faktor-faktor yang menjadi bahan petimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan. Misal:
   - Pencapaian visi dan misi kepala daerah,
   - Pencapaian MDGs,
   - Pengentasan kemiskinan,
   - Pencapaian SPM,
   - Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
   - Pengembangan daerah terisolir,
   - Dsb.

b) Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:
   - Jumlah program dan jumlah kegiatan.
   - Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
   - Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

c) Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

BAB IV PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa:

a. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
b. Kaidah-kaidah pelaksanaan.
c. Rencana tindak lanjut.

Pada bagian lembar terakhir dicantumkan tempat dan tanggal dokumen, nama SKPD dan nama dan tanda tangan kepala SKPD, serta cap pemerintah daerah.

BAB II
EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU (2023)

Tahun 2025 merupakan tahun Ke Empat dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2021 - 2026 yang disusun setelah RPJMD ditetapkan, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2023 merupakan tonggak awal unuk menentukan sasaran tujuan dan target, serta Indikator Kinerja Utama program kegiatan dan sub kegiatan sesuai permedari 90.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui / melebih target >100% dan tidak mencapai target <100%.

Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran pada masing- masing misi berdasarkan capaian pada tahun 2023 dan capaian berdasarkan target akhir Renstra tahun 2026 sebagai berikut :

A. Analisis Kinerja Pelayanan PD

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Bandung Tahun 2023 dalam melaksanakan Misi 3 Bupati Bandung Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Tahun Anggaran 2023 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang akan dicapai. sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan Delapan indikator kinerja dinas dan satu Indikator utama (IKU) dinas. Yang dituangkan dalam Perjanjian kinerja 2023 sebagai Realisasi pada akhir tahun 2023 menunjukkan bahwa keseluruhan sasaran yang ada dapat dicapai dengan baik. Pengukuran capaian dan evaluasi kinerja kegiatan Dinas kebakaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Analisis Capaian Kinerja Indikator Per Tahun 2023 Disdamkar

Tujuan PD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022			2023		
			Target	realisasi	capaian	Target	realisasi	Capaian
Terwujudnya pembangunan berbasis resiko bencana melalui perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap data, informasi dan program pencegahan, penanggulangan, penyelamatan kebakaran dan penyelamtan non kebakaran	Meningkatnya Pelayanan pemadaman kebakaran & penye lamatan korban jiwa /aset harta benda akibat kejadian kebakaran	1.1. Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran	80%	86,49%	108,11 %	85%	87,25%	102,65%
		1.2.Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan	86%	89,77%	104,38 %	87%	80,39%	92,40%
		1.3 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)	95%	100,%	105%	95%	99,98, %	105,24%
	Meningkat nya Pelayanan Pencegahan dan Pengenda lian Bahaya kebakaran	2.1. Persentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran	30%	28 %	93,33 %	35%	35 %	100 %
		2.2. Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa	12 Desa (240 Redkar)	12 Desa (240 Redkar)	100%	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	100%
Meningkatnya Akunatbilitas pemerintah	Meningkatnya kualitas e-goverment melalui peningkatan kualitas kinerja aparatur, tatakelola pemerintahan, dan penyelenggaraan pelayanan publik	Nilai Akuntabilitas Kinerja	79 (BB)	79,45 (BB)	100,56 %	80 (BB)	80,70 (A)	100,88%
		Prosentase Asset dalam Kondisi Baik	95%	95%	100%	96%	96%	100%
		Nilai Rata-Rata SKP	95,28%	98,93%	104%	96,00%	96,00%	100%

Sumber :Data dari bidang Pencegahan dan Bidang Penyelamatan Kebakaran

1. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja

Analisa Indikator dan capaian kinerja dari sasaran ini dapat digambarkan dalam Analisa capaian Kinerja indikator sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Peyelamatan tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dan perbandingan dengan tahun 2022 serta nanti di sandingan dengan target akhir renstra tahun 2026 sebagai berikut:

a. Nilai AKIP

Realisasi Target Akip tahun 2023 Disdmakar yaitu 80,70 Poin dari target 80,in dengan capaian 100,88%.

Capaian Nilai Realisasi Nilai Akip Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	80,00 Poin (BB)	80,70 Poin(A)	100,88%

Capaian rialisasi Nilai Sakip tahun 2023 melampaui target yang ditetapkan dan meningkat dari capaian tahun 2022 target 79 Point realisasi 79, 45 point atau capaian 100, 56 % , dan capaian tahun 2023 sebesar 100, 88% dari target 80 poin t relaisasi 80,70 point. Dengan Analisis capaian Nilai AKIP sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi SAKIP Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	80,00 Poin	80,70 Poin	100,88%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (2021 dan 2022) mengalami ternd positip bagi peningkatan akuntabilitas Kinerja Didan pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	80,70 Poin	100,88%	100,56%	102.40%

3. Membandingkan realisasi kinerja Sakip sampai dengan tahun 2023 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

untuk nilai sakip ditargetkan di masa akhir Renstra tahun 2026 sebesar 83 Point (AA), maka capaian nya baru mencapai 97,23 % artinya untuk tanun 2024, 2025, dan 2026 Optimis target Sakip yang ditetapkan dalam rentra akan tercapai. Dengan dasar data capaian relaisasi capain kinerja sebagaimana dalam data berikut

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	80,70 Poin (A)	80,00 Poin (BB)	79 (BB)	*76.97 B)*

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	80,00 Poin	80,70 Poin	63.26 Poin

Capaian nilai Sakip Disdamkar jika di bandungkan dengan Target Standar Nasional, maka Kinerja Disdamkar kabupaten bandung Diatas Capaian Standar nasional

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Penyebab Keberhasilan peningkatan nilai Akip, yaitu Perbaikan atas rekomendasi menindaklanjuti saran dan rekomendasi dari Tim penilai Akip / Inspektorat, serta melakukan inovasi dan peningkatan motivasi untuk perbaikan capaian Kinerja, dan melaksanakan sesuai dengan ketentuan / SOP yang berlaku

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

   Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator kinerja Utama, yaitu untuk Urusan Pemadam kebakaran dan Penyelamatan yaitu Prosentase tingkat Respon time 15 menit terhadap pelayanan kejadian kebakaran

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

   Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator kinerja Utama, yaitu Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2023 yang mendapat nilai Point 80,70 (A) dengan optimaslisasi perencanaan, Pengukuran kinerja, evaluasi dan Tindak lanjut hasil evaluasi / perbaikan terus menerus dalam mewujudkan akunatbilitas kinerja di lingkungan disdamkar

2. Analisis Capaian Kinerja per-Indikator sasaran Per Tahun 2023

2.1.Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran

Target Respon time 15 menit terhadap kejadian kebakaran tahun 2023 yaitu 85,00 % dengan realisasi 87,25 % dengan capaian 102,65%. Definisi Operasional dari indicator Respontime terhadap kejadian kebakaran adalah Waktu tanggap 15 menit dari penerima laporan kejadian kebakaran dan penyelamatan dari masyarakat oleh petugas damkar sampai dengan dilokasi kejadian, tahun 2023 sesuai dengan Renstra 2021-2026 dan RKPD 2023 Indikator Respontime ditargetkan 85 % dan relasiasi mencapai 87, 25 % di hitung dari jumlah kejadian tahun 2023 sebanyak 651 kejadian dan 568 kejadian dapat ditempuh sampai 15 menit dan sisanya 83 Kejadian diatas 15 Menit.

Capaian Nilai Realisasi Capaian Respon Time Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	85,00 %	87,25 %	102,65%

Analisis capaian Presentase Respon Time Pelayanan Penanggulangan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran dan Pencegahan Kebakaran sebagai berikut: Target tahun 2023 yaitu 85,00 % dengan realisasi 87,25 % dengan capaian 102,65%. Di bandimgkan ca[aian dengan tahun 2022 sebesar 108,11 % dari target tahun 2022 80% realisasi 86,49 % ada peneuruna di karena kejadian kebakaran di tahun 2023 meningkat tajam sebanyak 651 kejadian dibanding 2022 sebanyak 222 Kejadian.

1. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini*

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi Respontime 15 menit terhadap kejadian kebakaran Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	85,00 %	87,25 %	102,65%

Capaian Tingkat waktu respontime 2023 mencapai 102,64%, yaitu dari target 85 % terealisasi 87,25 % dengan rincian dari total kejadian kebakaran selama tahun 2023 sebanyak 651 kejadian respontime sampai 15 menit sebanyak 568 kejadian (87,25%)

2. *Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun in dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	87,25 %	102,65%	108.11%	110%

Resliasasi capaian kinerja respontime tahun 2023 sebesar 87, 25 % artinya ada capaian melampau target 100,88%, tetap trend capaian dibandingkan dari tahun 2021, 2022 ternd capaiannya menurun walaupun capaian dari target masih diatas, di disbabakan banyak factor yang diluar control disdmakar karana kejadian kebakaran disetiap waktu tidak bisa di predisksi.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasiTarget

Capaian Respon time 15 Menit dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 100%, dengan melihat data capaian tahun 2023 ini sebesar 87,25 % artinya Optimis target renstra akan terpenuhi jika apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tidak ada hambatan, baik dalam pengganggran maupun dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	87,25 %	85,00 %	80%	75%

Target capaian Respon time dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 100%, maka capaian tahun 2023 ini sebesar 87,25 % artinya Optimis target renstra akan terpenuhi jika apa yang telah direncanakan dapat terlaksnana dan tidak ada hambatan.

4. *Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)*

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Capaian reespontime Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	85,00 %	87,25 %	N/a

Untuk stnandar nasional bahwa respontime penangann kebakaran ini merupakan target spm yang targetnya wajib 100 %.

5. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan*

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Kejadian kebakaran diwilayah pemukiman cukup tinggi, Minimnya posko kebakaran di wilayah kab. Bandung;	Mendirikan / menambah Pos Pos damkar di 9 kecamatan/WMK, dari semula 3 Pos Wilayah manajemen Kebakaran (WMK) menjadi 9 Pos tetapi baru 3 pos yang mandiri sisanya menepel dikantor-kantor kecamatan , dan tahun 2022 dibangun 1 pos damkar di kec Baleendah, tetapi tidak terlaksana karena refocusing untuk Covid 19 dan di rencanakan dalam RPJMD berikutnya
2.	Masih terdapat kesenjangan antara sarana dan prasarana unit pemadam kebakaran dengan masalah yang dihadapi disamping kapasitas struktur kelembagaan yang masih perlu pemantapan;	Menganggarkan sarana dan peralatan unit dalam program dan kegiatan, serta peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran (SDM) dan Struktur Organisasi yang lebih baik, serta penambahan jumlah pasukan.
3.	Kecenderungan peningkatan frekwensi kebakaran baik kwantitas maupun kwalitasnya.	Diupayakan peningkatan kesiapsiagaan pengendalian dan pencegahan bahaya kebakaran kepada seluruh lapisan masyarakat selama 24 jam
4.	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan proteksi kebakaran .	Melakukan sosialisasi kesadaran masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan proteksi kebakaran secara berkala. Dan membentuk relawan kebakaran /Redkar dalam bentuk SKKL (sistem Ketahan Kebakaran lingkungan) disetiap desa

Penyebab kebarhasilan atau peningkatan capaian ini disebabkan oleh optimalisasi perencanaan , pelaksanaan kegiatan yang matang dan kesiapsiagaan 24 jam seluruh jajaran Disdamkar melaksanaan SOP, salah satu faktor penghambat adalah keterbatasan sapras dan SDM serta anggaran untuk optimalisasi pelayanan serta telatnya masyarakat melaporkan kejadian kebakaran

3. *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya*

Sumber daya anggran yang digunakan untuk program Pencegahan Penaggulangan, penyelamatan kebakaran dan non Kebakaran terealisasi 98,97 % yaitu dari total anggaran Rp. 2.788.421.010,00 teralisasi Rp. 2.759.742.225,00

4. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran di tunjang dalam 5 sub kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan walaupun belum optimal, karena salah satu dapat gagal capain kinerja dengan adanya kebijakan refocusing anggaran yang seharusnya bagi urusan kebakaran masih diperlukan

Tabel 3. 2 Data Respon Time Penanganan Kejadian Kebakaran periode 2022-2023

		Tahun 2022					Tahun 2023				
NO	BULAN	RESPON TIME TIME				TOTAL Kejadian	RESPON TIME				TOTAL Kejadian
		0 - 15 Menit		>15 Menit			0-15 Menit		>15 Menit		
1	JANUARI	10	KEJADIAN	5	KEJADIAN	15	19	KEJADIAN	4	KEJADIAN	23
2	FEBRUARI	14	KEJADIAN	2	KEJADIAN	16	20	KEJADIAN	1	KEJADIAN	21
3	MARET	16	KEJADIAN	2	KEJADIAN	18	21	KEJADIAN	3	KEJADIAN	24
4	APRIL	19	KEJADIAN	4	KEJADIAN	23	28	KEJADIAN	2	KEJADIAN	30
5	MEI	10	KEJADIAN	0	KEJADIAN	10	20	KEJADIAN	2	KEJADIAN	22
6	JUNI	14	KEJADIAN	4	KEJADIAN	18	17	KEJADIAN	6	KEJADIAN	23
7	JULI	30	KEJADIAN	3	KEJADIAN	33	38	KEJADIAN	7	KEJADIAN	45
8	AGUSTUS	21	KEJADIAN	2	KEJADIAN	23	84	KEJADIAN	9	KEJADIAN	93
9	SEPTEMBER	17	KEJADIAN	3	KEJADIAN	20	153	KEJADIAN	16	KEJADIAN	169
10	OKTOBER	18	KEJADIAN	2	KEJADIAN	20	128	KEJADIAN	10	KEJADIAN	138
11	NOVEMBER	7	KEJADIAN	1	KEJADIAN	6	28	KEJADIAN	10	KEJADIAN	38
12	DESEMBER	16	KEJADIAN	2	KEJADIAN	18	12	KEJADIAN	13	KEJADIAN	25
TOTAL		192	KEJADIAN	30	KEJADIAN	222	568		83		651
PERSENTASE		86,49%		13,51%		100%	87,25 %		12,75%		

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung

Banyaknya kejadian kebakaran yang cenderung meningkat dengan kompleksitas yang semakin sulit di Kabupaten Bandung yang realitasnya tidak diimbangi dengan ketersediaan prasarana dan sarana pemadaman kebakaran. Jumlah Pos Damkar dan

mobil Pemadam kebakaran di Kabupaten Bandung hingga saat ini masih kurang walaupun sudah ada penambahan pos karena belum sampai kepada aturan WMK yg ada bila dibandingkan dengan jumlah penduduk dan luas wilayah Kabupaten Bandung. Itu semua merupakan kendala- selain kendala yang dihadapi di tahun 2023 adalah Minimnya sumber air di lokasi kebakaran, Akses jalan kurang baik atau sulit terjangkau, Masyarakat yang kurang kooperatif membantu dan sapras seoerti Selang dan peralatan lainnya mengalami kerusakan tak terduga dikarenakan medan yang beda-beda

2.1. Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	capaian
2	1.2.Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan	86%	89,77%	104,38%	87%	80,39%	92,40%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran tahun 2023 dari 651 Kejadian, persentase aset yang terselamatkan 80,39% yaitu Rp. 228.130.800.000 dari total Rp. 283.772.750.000 dari target 87 % terrealisasi 80,39 % di bandng dengan tahun 2022 dari target sebesar 86% dan realisasinya 89,77% dari total 304.248.400.000 yang terselamatkan sebesar Rp. 273.138.950.000 atau sebesar 89,77%, capaian indikator kinerja dari target tahun 2022 adalah 104,38 %, sehingga capaian prosentase Jumlah aset yang terelamatkan dalam kurun waktu tahun 2023 mengalamim peneurunan..

Analisis capaian Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023

Perbandingan Capaian Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	87,00 %	80,39 %	92,40%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran tahun 2023 adalah sebesar 87% dan realisasinya 80,39% yaitu total asset yang terselamatkan sebesar Rp.228.130.800.000 dari total potensi Asset yang terancam kebakaran Rp.283.772.750.000 atau sebesar 80,39%, sehingga capaian indikator kinerja dari target tahun 2023 adalah.92,40%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	87,00 %	92,40%	104,38%	110%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai aset (Harta benda) yang terselamatkan dalam Kejadian bencana kebakaran adalah sebesar 86% dan realisasinya 89,77% dari total 304.248.400.000 yang terselamatkan sebesar Rp. 273.138.950.000 atau sebesar 89,77%, sehingga capaian indikator kinerja dari target tahun 2022 adalah 104,38 %, data Jumlah aset yang terelamatkan dalam kurun waktu tahun 2022 dibandingakan dengan capaian, tahun 2023 adalah dari target sebesar 87% dan realisasinya 80,39% yaitu total asset yang terselamatkan sebesar Rp. 228.130.800.000 dari total potensi Asset yang terancam kebakaran Rp. 283.772.750.000 atau sebesar 80,39%, sehingga capaian indikator kinerja dari target tahun 2023 adalah 92,40 %.

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Disdamkar Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	87,00 %	92,40%	86%	850%

Target capaian capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan dalam akhir renstra dan RPJMD tahun 2026 adalah 89 akan tercapai 100%, maka capaian tahun 2023 ini sebesar 92,40 % artinya Optimis target renstra akan terpenuhi jika apa yang telah direncanakan dapat terlaksnana dan tidak ada hambatan

3. Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional

1.	87,00 %	92,40%	N/a

Untuk perbandingan dengan stnandar nasional bahwa capaian Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan ini secarana nasional belum ada data.

4. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan*

Jumlah aset yang dapat diselamatkan Rp. 228.130.800.000 dari keseluruhan potensi aset terbakar Rp. 283.772.750.000 dengan presentase terselamatkan 80,39%. Disebabkan

- Jumlah kejadian kebakaran yang sangat tinggi, dipengaruhi juga oleh perubahan iklim / efek el nino / Kemarau panjang
- Sistem proteksi kebakaran pada objek rumah tinggal masih sangat terbatas
- Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap ancaman bahaya kebakaran, masih banyak masyarakat yang telat melakukan pelaporan saat terjadi kebakaran. Kemudian kerumunan masyarakat di lokasi kejadian kebakaran menghambat petugas pemadam kebakaran menuju lokasi kebakaran dan menghambat saat melakukan penanganan
- Keterbatasan Sarpras serta SDM yang dimiliki Damkar saat ini, serta SOP yang belum dipahami secara baik dan merata
- Sistem Informasi yang dimiliki Disdamkar belum berjalan optimal

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Anggaran yang di alokasikan untuk sub kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota tahun 2023 Rp 1.881.360.000 realisasi Rp 1.876.614.475 capaian penyerapan anggran sebesar 99,75% dengan Capaian layanan 651 Kejadian kebakaran dengan total asset yang terselamatkan sebesar Rp. 228.130.800.000 dari total potensi Asset yang terancam kebakaran Rp. 283.772.750.000 atau sebesar 80,39%, sehingga capaian indikator kinerja dari target tahun 2023 adalah 92,40 %,

Tabel 3. 3 Daftar Penyelamatan Aset Kebakaran selama kurun waktu 2023

NO	BULAN	JUMLAH KEJADIAN	ASET		TOTAL ASET
			TERSELAMATKAN (RP)	KERUGIAN (RP)	
1	JANUARI	23 KEJADIAN	Rp 10.482.000.000,00	Rp 1.783.000.000,00	Rp 12.265.000.000,00
2	FEBRUARI	21 KEJADIAN	Rp 4.024.800.000,00	Rp 1.685.700.000	Rp 5.710.500.000
3	MARET	24 KEJADIAN	Rp 3.059.000.000	Rp 3.566.000.000	Rp 6.625.000.000
4	APRIL	30 KEJADIAN	Rp 4.210.000.000	Rp 1.523.500.000	Rp 5.733.500.000
5	MEI	22 KEJADIAN	Rp 2.165.000.000	Rp 1.427.000.000	Rp 3.592.000.000
6	JUNI	23 KEJADIAN	Rp 5.489.000.000	Rp 262.000.000	Rp 5.751.000.000
7	JULI	45 KEJADIAN	Rp 13.397.000.000	Rp 3.042.500.000	Rp 16.439.500.000
8	AGUSTUS	93 KEJADIAN	Rp 16.667.000.000	Rp 4.807.000.000	Rp 21.474.000.000
9	SEPTEMBER	169 KEJADIAN	Rp 152.228.000.000	Rp 26.936.500.000	Rp 179.164.500.000
10	OKTOBER	138 KEJADIAN	Rp 5.860.000.000	Rp 3.697.250.000	Rp 9.557.250.000
11	NOVEMBER	38 KEJADIAN	Rp 4.765.000.000	Rp 2.408.000.000	Rp 7.173.000.000
12	DESEMBER	25 KEJADIAN	Rp 5.784.000.000	Rp 4.503.500.000	Rp 10.287.500.000
JUMLAH		**651 KEJADIAN**	**Rp 228.130.800.000,00**	**Rp 55.641.950.000,00**	**Rp 283.772.750.000,00**
PRESENTASE			**80,39%**	**19,61%**	**100%**

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung

6. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Tingkat capaian penyelamatan aset pada tahun 2023 yaitu 80,39% atau senilai Rp. 228.130.800.000 dari keseluruhan potensi aset terbakar Rp. 283.772.750.000. Kemudian tingkat capaian respon time sebesar 87,25% atau sebanyak 568 kejadian ditempuh dalam waktu ≤15 menit dari total kejadian 651 kebakaran. Tingkat capaian aset turun dari tahun 2022 dengan penyelamatan aset mencapai 89,77%, dan tingkat capaian respon time naik dari angka 86,49%. Penanganan kebakaran pada tahun 2023 mengalami beberapa kendala, salah satunya karena jumlah kejadian kebakaran didominasi oleh kebakaran lahan, yang mana kebakaran lahan tersebut lokasinya berada di dataran tinggi sehingga sulit untuk dilalui dan ditempuh oleh unit mobil pemadam kebakaran yang ada. Kemudian dengan tingginya frekuensi kebakaran (dalam sehari bisa mencapai 5 - 12 kejadian) sehingga pada saat damkar melakukan penanganan kebakaran dan muncul laporan kebakaran lain, ditangani oleh pos sektor lain yang lokasinya cukup jauh. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh jumlah mobil pemadam kebakaran yang dimiliki hanya berjumlah 14 unit, juga dengan keterbatasan SDM serta pos sektor Damkar. Selain itu, lokasi kebakaran saat ini banyak terjadi pada kecamatan yang lokasinya jauh dari pos sektor damkar. Kemudian faktor lain yang sangat mempengaruhi tingkat capaian respon time serta penyelamatan aset yaitu telatnya laporan masuk dari warga.

1.3 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	capaian
3	1.3.Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)	95%	100,%	105%	95%	99,98,%	105,24%

Target kinerja pada Indikator Sasaran kejadian pelayanan bencana kebakaran yang terjadi tidak menimbulkan korban jiwa tahun 2023 Penyelamatan korban manusia dari 651 kejadian kebakaran melayani 7015 jiwa, tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1333 kejadian sebanyak 6842 Orang, Korban yang meninggal 1- orang artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,99%" di banding dengan tahun 2022 dari 222 kejadian korban yang terselamatkan 3.625 orang yang luka 40 orang dan korban jiwa/ meninggal nihil Orang, dan capaian indikator kinerjanya adalah 105 %. Dan penyelamatan untuk non kebakaran sebayak 1116 layanan penyelamatan menyelamatkan 9917 orang dengan korban luka 255 orang (luka karena sengatan tawon gigit ular dll) dan yang meninggal nihil orang.

1. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023*

Capaian Nilai Realisasi capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	95%	99,98,%	105,24%

Target kinerja pada Indikator Sasaran kejadian pelayanan bencana kebakaran yang terjadi tidak menimbulkan korban jiwa tahun 2023 Penyelamatan korban manusia dari 651 kejadian kebakaran melayani 7015 jiwa, tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1333 kejadian sebanyak 6842 Orang, Korban yang meninggal 1 orang tingkat capaian 99,99%

2. *Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	99,98,%	105,24%	105%	105%

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun 2023 dengan tahun 2022 dan beberapa tahun 2021 relatip stabil, rata rata di atas 100 % dari target tahunan.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	99,98,%	95%	90%	85%

Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Disdamkar sampai tahun 2026 Optimis tercapai.

4, Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Capaian Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	95%	99,98,%	N/a

Perbandingan realisasi kinerja Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun ini dengan standar nasional (jika ada) data

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

a. Faktor penyebab keberhasilan capaian indicator jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran) tahun 2023 adalah kesiap siagaan 24 Jam pasukan Rescue dalam penangan pelayanan penyelamatan dan evakuasi kebakaran dan Non Kebakaran, Komunikasi dan Informasi Laporan cepat dan tepat lokasi kejadian dari Masyarakat

b. Faktor Penghamabat Kinerja ini adalah masih terbatasnya Sarpas rescue/ penyelamatan baik kualitas maupun kuntitas, anggran yang terbatas serta SDM yang kurang

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Terlaksanaya penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran di ampu pada kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia dengan Total anggran tahun 2023 Rp 305.418.000 terealisasi Rp 298.740.000 Capaian

realisasi anggran 97,81%

7. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiata Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota tahun 2023 dalam penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran di ampu pada kegiatan Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia telah menangani "Penyelamatan korban manusia dari 1333 kejadian kebakaran melayani 7015 jiwa, tingkat penyelamatan 100% dan Penyelamatan jiwa dari Non kebakaran dari 1333 kejadian sebanyak 6842 Orang, Korban yang meninggal 1- orang artinya tingkat penyelamatan Jiwa 99,99%" sebagai mana data berikut :

a. Daftar Korban Jiwa Non Kebakaran

Tabel 3. 4 Daftar Korban Jiwa Non Kebakaran tahun 2023

NO	BULAN	EVAKUASI DAN PENYELAMATAN TAHUN 2023							
		JUMLAH KEJADIAN		KORBAN SELAMAT		KORBAN LUKA		KORBAN JIWA	
1	JANUARI	158	Kejadian	677	Orang	19	Orang	0	Orang
2	FEBRUARI	116	Kejadian	479	Orang	10	Orang	0	Orang
3	MARET	101	Kejadian	242	Orang	9	Orang	0	Orang
4	APRIL	74	Kejadian	187	Orang	7	Orang	0	Orang
5	MEI	98	Kejadian	614	Orang	6	Orang	0	Orang
6	JUNI	90	Kejadian	317	Orang	4	Orang	0	Orang
7	JULI	71	Kejadian	811	Orang	5	Orang	0	Orang
8	AGUSTUS	83	Kejadian	588	Orang	2	Orang	0	Orang
9	SEPTEMBER	62	Kejadian	256	Orang	5	Orang	0	Orang
10	OKTOBER	110	Kejadian	319	Orang	5	Orang	0	Orang
11	NOVEMBER	176	Kejadian	935	Orang	59	Orang	1	Orang
12	DESEMBER	194	Kejadian	1417	Orang	42	Orang	0	Orang
JUMLAH		1333	Kejadian	6842	Orang	173	Orang	1	Orang

Sumber data Laporan Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Kab. Bandung 2023

b. Daftar Korban Jiwa Kebakaran

Tabel 3. 5 Daftar Korban Jiwa Kebakaran 2023

NO	BULAN	KEJADIAN KEBAKARAN							
		JUMLAH KEJADIAN		KORBAN SELAMAT		KORBAN LUKA		KORBAN JIWA	
1	JANUARI	23	Kejadian	167	Orang	1	Orang	0	Orang
2	FEBRUARI	21	Kejadian	56	Orang	2	Orang	0	Orang

3	MARET	24	Kejadian	50	Orang	2	Orang	0	Orang
4	APRIL	30	Kejadian	78	Orang	3	Orang	0	Orang
5	MEI	22	Kejadian	165	Orang	4	Orang	0	Orang
6	JUNI	23	Kejadian	335	Orang	3	Orang	0	Orang
7	JULI	45	Kejadian	181	Orang	0	Orang	0	Orang
8	AGUSTUS	93	Kejadian	191	Orang	0	Orang	0	Orang
9	SEPTEMBER	169	Kejadian	293	Orang	4	Orang	0	Orang
10	OKTOBER	138	Kejadian	232	Orang	3	Orang	0	Orang
11	NOVEMBER	38	Kejadian	198	Orang	9	Orang	0	Orang
12	DESEMBER	25	Kejadian	242	Orang	0	Orang	0	Orang
	TOTAL	651	Kejadian	2188	Orang	31	Orang	0	Orang

Sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

c. Daftar Penyebab Kejadian Kebakaran

Dari Kejadian kebakaran selama tahun 2023 berdasar hasil investigasi dan pendataan penyebab kebakaran tertinggi disebabkan konsleting listrik, dan objek kejadian kebakaran terdapat di pemukiman / rumah tinggal yang pencapai 52,70% (161 kejadian dari 651 kejadian) seperti data terinci dibawah ini :

Tabel 3. 6 Daftar Penyebab Kejadian Kebakaran

NO	PENYEBAB KEBAKARAN	JUMLAH
1	KORSLETING LISTRIK	161
2	GAS BOCOR	28
3	PUNTUNG ROKOK	24
4	BELUM DIKETAHUI	205
5	PEMBAKARAN SAMPAH	119
6	TUNGKU	20
7	LAINNYA	94
TOTAL		651

Sumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

d. Daftar Objek Kebakaran

Tabel 3. 7 Daftar Objek Kebakaran

NO	OBJEK KEBAKARAN	JUMLAH
1	RUMAH TINGGAL	200
2	GUDANG	35
3	PABRIK	17
4	SEMAK BELUKAR	281

5	KENDARAAN	12
6	LAINNYA	100
TOTAL		651

Dumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

Pada tahun 2023 jumlah kebakaran sangat melonjak, sebaran kejadian Kebakaran pada tahun ini terdapat 13 kecamatan yang sudah mengalami 20 atau lebih kejadian. Baleendah masih menjadi Kecamatan dengan jumlah kejadian kebakaran tertinggi. Sampai saat ini, Kecamatan Baleendah sudah terjadi 57 kebakaran, hal tersebut salah satunya dipengaruhi kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Jumlah kebakaran tertinggi selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Cicalengka dengan 50 kejadian, Soreang dengan 37 kejadian, Margaasih dan Kutawaringin dengan 30 kejadian, kemudian Cikancung dengan 29 kejadian.

Selain itu Penyelamatan dan evakuasi non kebakaran selama tahun 2023 di dominasi oleh penyelamatan animal rescue, seperti pada table berikut :

Tabel 3. 8 Data penanganan evakuasi dan penyelamatan di wilayah Kabupaten Bandung selama bulan Januari - Desember Tahun 2023 akan diuraikan sebagai berikut

NO	JENIS PENANGANAN EVAKUASI & PENYELAMATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kecelakaan Transportasi	11	Evakuasi mobil terperosok
2	Water Rescue	3	Penyelamatan orang tenggelam
3	Animal Rescue	1134	Evakuasi sarang tawon, Ular masuk rumah, kucing masuk sumur, buaya di lingkungan permukiman
4	Penyelamatan pada Ketinggian	1	Kanopi rumah 4 lantai roboh dan menimpa 5 rumah di bawahnya
5	Penyelamatan pada Bangunan Runtuh	1	Evakuasi orang tertimpa bangunan yang runtuh
6	Penanganan Pohon Tumbang	38	Penanganan evakuasi dan pembersihan pohon tumbang yang menutupi akses jalan
7	Penanganan Percobaan Bunuh Diri	3	Penyelamatan percobaan orang lompat ke sungai dan bunuh diri dari ketinggian tower
8	LAINNYA	142	Evakuasi Cincin, HP masuk sumur, Jari tertusuk besi, pada ketinggian, dan evakuasi pasca longsor
TOTAL		1333	

Dumber Data Laporan dari Bidang Pemadaman dan Penyelamatan kab Bandung

2.1. Capaian Indikator prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian

4	2.1. Persentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran	30 %	28 %	93,33 %	35%	35 %	100 %

Target Kinerja pada Indikator sasaran dari tujuan Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian kebakaran dengan indicator presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2023 tercapai 100 % dari taget 35% jumlah Gedung di kabupeten yang terproteksi dari kebakaran di banding dengan tahun 2022 sebesar 30 % realisasi sebesar 28 %. Atau capaian target kinerja 93,33%, Proteksi Gedung dari bahaya kebakaran diwilayah kabupaten Bandung tahun 2022 baru mencapai 28 %.

Analisis capaian prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023

Capaian Nilai Realisasi prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	35,00 %	35,00 %	100%

Target kinerja pada Indikator Sasaran presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2023 tercapai 100 % dar taget 35% jumlah Gedung di kabupaten yang terproteksi dari kebakaran dalam kurun waktu tahun 2023

2. *Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	35 %	100,00%	93,33%	100%

Target kinerja pada Indikator Sasaran presentase jumlah / Gedung bangunan yang terproteksi dari kebakaran target tahun 2023 tercapai 100 % dar taget 35% jumlah

Gedung di kabupeten yang terproteksi dari kebakaran di bandingkan denga capaian tahun 2023 93, 33 % artinya ada peningkatan sebesar 6,70% dari capaian Kinerja pada tahun 2022 dan tahun sebelumnya.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Taregt Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	100 %	35%	30%	25%

Perbabandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi sebesar 50% di tahun 2026 Jumlah Gedung dan bangunan yang etrproteksi dari bahaya kebakaran kan terelaisasi

4, Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi prosentase jumlah gedung/bangunan yang terproteksi dari kebakaran Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	35,00 %	35 %	N/a

Realisasi Untuk national Terhadap Prosenate Jumlah bangunan Gedung terhadap proteksi kebakaran secara nasilnya belum mendapat data yang akurat

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Hasil Analisa bahwa Tingkat keamanan Gedung terhadap bahaya kebakaran, berdasarkan hasil penilaian dilapangan ada beberapa faktor tingkat proteksi ini sangat rendah, antara lain :

   a. Keterlibatan Disdamkar dalam Tim SLF/TABG Pemkab Bandung dalam pemberian rekomendasi keselamatan kebakaran di bangunan /Gedung dan lingkungan masih rendah

   b. Sarana Proteksi kebakaran yang dimiliki Sebagian besar Gedung/bangunan/ lingkungan permukiman hanya sebatas

1. *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya*

Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran dilaksanakan dengan Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran, Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran untuk mewujudkan sasaran Prosentase bangunan Gedung yang terproteksi kebakaran yang dilakukan inspeksi di kabupaten bandung meningkat untuk mewujudkan pencegahan/ proteksi dari bahya kebakaran, anggaran tahun 2023 setelah perubahan Rp 106.784.800 Realisasi Rp 106.784.80 (100%)

2. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Tingkat proteksi gedung berdasarkan hasil pendataan dan penilan terhadap bagunan Gedung dari bahaya kebakaran bahwa proteksi Gedung dari bahya kebakaran baru mencapai baru mencapai 35 % sesuai target tahun 2023, sehingga dengan capaian sesuai target 100 %, kendala yang di hadapi capaian sasaran ini adalah dengan cakupan luas wilayah kabupaten bandung dengan 270 desa 10 Kelurahan dengan jumlah penduduk 3, 7 Juta dimana anggaran yang terbatas, SDM yang ahli inspeksi terbatas dan kesadaran masyarakat pemilik bangunan Gedung masih abai lengah terhadap system proteksi terhadap ancaman dari bahaya kebakaran ,

2.2 Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
4	2.2. Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa	12 Desa (226 Redkar)	12 Desa (226 Redkar)	100%	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	100%

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa tahun 2023 di 27 desa dengan jumlah anggota rekar sebanyak 335 anngota redkar di banding dengan tahun 2022 target 12 desa (sebanyak 226 relawan kebakaran). sehingga realisasi terbentuk Redkar sampai dengan tahun 2023 total selurunya sudah terbentuk di 60 desa sebanyak 778 anggota relawan.

2.3 Analisis capaian Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa sebagai berikut :

1. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023*

Capaian Nilai Realisasi capaian Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	100%

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa tahun 2023 di 27 desa dengan jumlah anggota relawan kebakaran (Redkar) sebanyak

335 anggota sehingga total anggota rekar menjadi 778 di 60 desa s.d akhir tahun 2023 tercapai 100%.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	27 Desa (335 Redkar)	100,00%	100,00%	100,00%

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, Realisasi Indikator Kinerja Jumlah relawan kebakaran yang dibentuk disetiap desa tahun 2023 di 27 desa dengan jumlah anggota rekar sebanyak 335 anggota redkar di banding dengan tahun 2022 target 12 desa (sebanyak 226 relawan kebakaran). sehingga realisasi terbentuk Redkar sampai dengan tahun 2023 total selurunya sudah terbentuk di 60 desa sebanyak 778 anggota relawan.

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	27 Desa (335 Redkar)	27 Desa (335 Redkar)	12 Desa (226 Redkar)	41 Desa (217 Redkar)

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun 2023 ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir kedepan akan terus di tingkatkan sesuai target dalam renstra tahun 2026 akan terbentuk relawan kebakaran di 256 desa dengan jjumlah anggota redkar kurang lebih 2800 anggota rekar se kabupaten Bandung

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	85,00 %	87,25 %	N/a

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk disetiap desa tahun 2023 ini dengan Nasional yang di komomandoi oleh Kemendagri di bawah binaan Dirjen Bina Adwil sampai tahun 2023 belum mendaptkan data secara nasional redkar yang sdh terbentuk secara Nasional,

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

   Akan tetapi factor penghambat adalah mekanisme pemberian Dukungan Sarana dan prasarana kepada relawan kebakaran yang sudah terbentuk di setiap desa masih terkendala karena mekanisme penganggaran dan penyaluran sapras tersebut menggunakan cara Hibah dengan regulasi/tahapan yang Panjang, sehingga sulit untuk direlaisasikan beberapa tahun sudah dianggrakan dan karena berbagi hal anggran tersebut terkena refocusing.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

   Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran didalam kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran , menargetkan Jumlah SKKL (system Ketahan Kebakaran Lingkungan) di desa yang telah terbentuk relawan kebakaran pada tahun 2023 Setelah anggaran Perubahan dianggarkan Rp 871.678.350 dan terealisasi Rp 850.402.400 capaian (97,56%)

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

   Faktor Penyebab keberhasilan kegiatan ini disebakan Anggran yang memadai dalam menujang pembentukan relawan kebakaran, kareana system perencanaan menggunakan Musawaran rencana Pembangunan / Melalu Musrenbang Botom Up, sehingga pemenuhan kebutuhan data dan aspirasi masyarakat sangat tinggi, dan alokasi anggaran terus meningkat sesuai dengan kebutuhan.

2.2 Nilai Akuntabilitas Kinerja

No	Indikator Kinerja	2021			2022		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
6	Nilai Akuntabilitas Kinerja	79 (BB)	79,45 (BB)	100,56%	80 (BB)	80,70 (A)	100,88%

Target kinerja pada Indikator sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja adalah sebesar 79 Point (BB) dan realisasinya Tahun 2022 adalah sebesar 79,45 Point (BB). Sedangkan capaian Indikator Sasarannya 100,56 %, capaian ada Peningkatan walaupun masih ada komponen sub komponen /kriteria penialaian akuntabilitas kinerja (yaitu komponen perencanaan, pengukuran pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal) dari ke 4 komponen tersebut yang masil lemah di sisi pelaporan kinerja yang perlu ditingkatkan.

Capaian realisasi Nilai Sakip tahun 2023 melampaui target yang ditetapkan dan meningkat dari capaian tahun 2022 target 79 Point realisasi 79, 45 point atau

capaian 100, 56 % , dan capaian tahun 2023 sebesar 100, 88% dari target 80 poin terelaisasi 80,70 point. Dengan Analisis capaian Nilai AKIP sebagai berikut:

1. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini*

Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Realisasi SAKIP Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	80,00 Poin	80,70 Poin	100,88%

2. *Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir (2021 dan 2022) mengalami ternd positip bagi peningkatan akuntabilitas Kinerja Didan pemadam kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	80,70 Poin	100,88%	100,56%	102.40%

3. *Membandingkan realisasi kinerja Sakip sampai dengan tahun 2023 ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi*

untuk nilai sakip ditargetkan di masa akhir Renstra tahun 2026 sebesar 83 Point (AA), maka capaian nya baru mencapai 97,23 % artinya untuk tanun 2024, 2025, dan 2026 Optimis target Sakip yang ditepakan dalam rentsra akan tercapai. Dengan dasar data capaian realisasi capain kinerja sebagaimana dalam data berikut

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	80,70 Poin (A)	80,00 Poin (BB)	79 (BB)	*76.98 BB)*

4. *Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)*

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2023 dengan Standar Nasional

No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	80,00 Poin	80,70 Poin	63.26 Poin

Capaian nilai Sakip Disdamkar jika di bandingkan dengan Target Standar Nasional, maka Kinerja Disdamkar kabupaten bandung Diatas Capaian Standar nasional

5. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan*

peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Penyebab Keberhasilan peningkatan nilai Akip, yaitu Perbaikan atas rekomendasi menindaklanjuti saran dan rekomendasi dari Tim penilai Akip / Inspektorat, serta melakukan inovasi dan peningkatan motivasi untuk perbaikan capaian Kinerja, dan melaksanakan sesuai dengan ketentuan / SOP yang berlaku

6. *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya*

Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Indikator kinerja Utama, yaitu untuk Urusan Pemadam kebakaran dan Penyelamatan yaitu Prosentase tingkat Respon time 15 menit terhadap pelayana kejadian kebakaran

7. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Dalam Pelaksanaan Program, kegiatan dan sub kegiatan efektifitas dan penggunaan anggaran di optimalkan untuk pemenuhan Inidikator Ikenrja Utama, yaitu Realisasi Nilai Realisasi Sakip Tahun 2023 yang mendapat nilai Pomn 80,70 (A) dengan optimaslisasi perencanaan, Pengukuran kinerja, evaluasi dan Tindak lanjut hasil evaluasi / perbaikan terus menerus dalam mewujudkan akunatbilitas kinerja di lingkungan disdamkar

2.3 Prosentase Asset dalam Kondisi Baik

No	Indikator Kinerja	2022			2023		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
7	Prosentase Asset dalam Kondisi Baik	98%	97,56%	99,55%	96%	96%	100%

Target kinerja pada Indikator sasaran Aset dalam kondisi baik tahun 2023 adalah sebesar 96% dan realisasinya adalah sebesar 96,%. Sedangkan capaian Indikator

Sasarannya 100 %, catatan target kondisi asset dari 95% dari tahun 2022 menjadi 96 % tahun 2023 tercapai 100% adalah karena memang kondisi asset yang ada di disdamkar rata rata hasil perolehannya sebagaian sudah diatas 5 tahun sudah diusulkan untuk penghapusan, sehingga resiko kondisi kersuakan atau masa umur ekonmis atau teknisnya semakin berkurang untuk di hapus dan dipelihara bahkan diganti dengan pengadaan yang baru.

Analisis capaian Persentase jumlah aset harta benda yang terselamatkan sebagai berikut :

1. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023*

Capaian Nilai Realisasi capaian Prosentase Asset dalam Kondisi Baik Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	96,00 %	96,00 %	100,00%

Target kinerja pada Indikator Sasaran Prosentae asset dalam komdosi baik pada tahun 2023 capainya 100 % sesuai dengan target, lkondis barang yang 4 % dalam Kondisi Rusak ringan dan yang rusak berat untuk di hapus sehingga beban pemeliharaan barang lebih efisien dan kondisi baranf dalam keadaan baik.

2. *Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	96.00 %	100,00%	100.%	100%

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dari Target kinerja pada Indikator Sasaran adalah sebesar 96% dan realisasinya 96% dari total Asset atau BMD yang dikelulola oleh Disdamkar 2023

3. *Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun Prosentase Asset dalam Kondisi Baik ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	96 %	96%	95%	95%

Prosentase Asset yang dikelola oleh disdamkar dalam kondisi baik memngalami peningkatan dari tahun 2021 94 % menjadi tahun 2023 96 % upaya ini karena, dalam penata usahaan barang untuk asset yang dalam kondisi rusak berat dan tidak berfungsi telah dilakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

4. *Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)*

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Prosentase Asset dalam Kondisi Baik Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	96,00 %	96,00 %	N/a

Perbandingan Nilai atau Prosentae asset yang dikelola dengan standard Nasional belum mendapatkan data sebagai pembanding

5. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan*

Faktor peneybab keberhasilan ddalam peningkatan kinerja pengelolaan asset yang dimiliki / dikelola oleh disdamkar karena anggaran unttuk biaya pemeliharaan asset, dan pengadaan barang / belanja Modal relative meningkat, selain itu upaya pentausahaan barang di optimalkan dengan mengusulkan asset yang rusak berat untuk di hapus.

6. *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya*

Optimalisasi penggunaan Biaya atau anggran Pemeliharaan / pengelolaan yang efektif dan efisien Untuk mejaga asset dalam kondisi baik, terutama sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran yang harus siap siaga dan siap digunakan dalam 24 Jam siaga.

7. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Program dan kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang aktifitas penggulangan kebakaran dan penyelamatan memerlukan banyak jenis barang/ asset yang diperlukan dalam kondisi baik dan lengkap, akan tetapi pengadaan peralatan dan perlengkapan operasional kebakaran masih terbatas dan baiaya pengadaannya cukup mahal/ biaya tinggi maka optimalisasi pemeliharaan /menjaga asset dalam kondisi baik merupakan hal yang sangat penting,

Sering mengalami kegagalan capaian kinerja ini adalah anggaran yang diajukan untuk pengadaan tidak selalu di kabulkan / diprioritaskan oleh pemangku kebijakan sehingga kami mengalami hambatan dalam merelaisasikan asset dalam kondisi baik 100%.

No	Indikator Kinerja	2021			2022		
		Target	realisasi	capaian	Target	Realisasi	Capaian
7	Nilai Rata-Rata SKP	95,28%	98,93%	104%	96,00%	96,00%	100%

2.4 Nilai Rata-Rata SKP

Target kinerja pada Indikator sasaran Nilai Rata – Rata SKP adalah sebesar 96 % dan realisasinya adalah sebesar 96%. Sedangkan capaian Indikator Sasarannya 100 %

Analisis capaian Nilai Rata-Rata SKP sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023

Capaian Nilai Realisasi capaian Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	96,00 %	96 %	100%

Target kinerja pada Indikator Sasaran capaian Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023 darim target 96 % realisasi 96 % capaian 100%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	96 %	100,00%	100.00%	100%

Perbandingan capaian Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai rata - rata SKP sebesar 96% dan realisasinya 96% capaian 100% , capaian kinerja dari tahun 2021, 2022 telah tercapai sesuai target 100%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	96,00 %	96,00%	95.00%	94,00%

Target tahunan dari tahu 2021 sampai dengan tahun 2023 meningkat dan capaiannya 100 % jika di bandimgkan dengan target renstar tahun 2026 besear 98 optimis akan tercapai

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	96,00 %	96,00%	N/a

Perbandingan Nilai rata rata SKP dengan Target Stndar Nasional belum mendapatkan data yang akurat

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

   Faktor Penunjang tingkat keberhasilan Capaian Tingkat Nilai Rata rata SKP pegawai Disdamkar adalah peningkatan Disiplin pegawai, Peningkatan Kinerja dikaitkan dengan nilai Tunjangan yang akan di terima oleh pegawai karena menggunakan Aplikasi Sasikap dan DHE yang terigrasi.

   Faktor Penghambat dalam capaian kinerja ini adalah masih ada sebagaian kecil pengawai yang tidak displin dan kurang menggunakan IT dalam DHE dan pengisian sasikap,

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

   Penggunaaan Anggaran untuk meningkatkan Kinerja dengan jumlah tunjangan Kinerja yang di terima masing masing pegawai mencapai diatas 97 % dan di bayarkan dalam 1 tahun 12 bulan. capaian kinerja tidak lapas dari total anggaran 2023 untuk Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp 10.248.501.364 Realisasi Rp 10.029.231.389 (97,86%)

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

   Dalam Menunjang keberhasilan Capaian Nilai Rata rata SKP Pegawai disdamkar adalah

   - Tingkat Kedisplinan Pegawai yang terus meningkat
   - Penempatan Pegawai sesuai dengan kompetensi dan melalui Analisis Kebutuhan jabatan
   - Pembagian Tugas berdasarkan Matrik Peran Hasil, Cascading dan Pohon Kinerja
   - Ouput / hasil kerja berdasarkan Indikator Kinerja Individu (IKI) yang di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai dasar untuk menentukan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

   Hambatan pelaksanaan capaian Kinerja :

   - Masih ada Pegawai yang kurang peduli terhadap aktifitasnya di lingkungan kerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dinas
   - Motivasi dan Inovasi masih terus perlu di pahamkan terhadap pegawai.

Target kinerja pada Indikator sasaran Nilai Rata – Rata SKP adalah sebesar 96 % dan realisasinya adalah sebesar 96%. Sedangkan capaian Indikator Sasarannya

100 %

Analisis capaian Nilai Rata-Rata SKP sebagai berikut :

8. *Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini 2023*

Capaian Nilai Realisasi capaian Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023			
No.	Target	Realisasi	Capaian
1.	96,00 %	96 %	100%

Target kinerja pada Indikator Sasaran capaian Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023 dari target 96 % realisasi 96 % capaian 100%

9. *Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini 2023 dengan tahun lalu 2022 dan beberapa tahun terakhir 2021*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Capaian Tahun 2023	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021
1.	96 %	100,00%	100.00%	100%

Perbandingan capaian Target kinerja pada Indikator Sasaran Nilai rata - rata SKP sebesar 96% dan realisasinya 96% capaian 100% , capaian kinerja dari tahun 2021, 2022 telah tercapai sesuai target 100%

10. *Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun in dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi*

Perbandingan Realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir				
No.	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2023	Target Tahun 2022	Target Tahun 2021
1.	96,00 %	96,00%	95.00%	94,00%

Target tahunan dari tahu 2021 sampai dengan tahun 2023 meningkat dan capaiannya 100 % jika di bandimgkan dengan target renstra tahun 2026 besear 98 optimis akan tercapai

11. *Membandingkan realisasi kinerja tahun in dengan standar nasional (jika ada)*

Perbandingan Realisasi Nilai Realisasi Nilai Rata-Rata SKP Tahun 2023 dengan Standar Nasional			
No.	Target	Realisasi	Target Standar Nasional
1.	96,00 %	96,00%	N/a

Perbandingan Nilai rata rata SKP dengan Target Standar Nasional belum mendapatkan data yang akurat

12. *Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan*

Faktor Penujnag tingkat keberhasilan Capaian Tinkat Nilai Rata rata SKP pegawai Disdamkar adalah peningkatan Disiplin pegawai, Peningkatan Kinerja dikaitak dengan nilai Tunjangan yang akan di terima oleh pegawai karena menggunakan Aplikasi Sasikap dan DHE yang terigrasi.

Faktor Penghambat dalam capaian kinerja ini adalah masih ada sebagaian kecil pengawai yang tidak displin dan kurang menggunakan IT dalam DHE dan pengisian sasikap,

13. *Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.*

Penggunaaan Anggaran untuk meningkatkan Kinerja dengan jumlah tunjangan Kinerja yang di terima masing masing pegawai mencapai diatas 97 % dan di bayarkan dalam 1 tahun 12 bulan. capaian kinerja tidak lapas dari total anggaran 2023 untuk Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Rp 10.248.501.364 Realisasi Rp 10.029.231.389 (97,86%)

14. *Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja*

Dalam Menunjang keberhasilan Capaian Nilai Rata rata SKP Pegawai disdamkar adalah

- Tingkat Kedisiplinan Pegawai yang terus meningkat
- Penempatan Pegawai sesuai dengan kompetensi dan melalui Analisis Kebutuhan jabatan
- Pembagian Tugas berdasarkan Matrik Peran Hasil, Cascading dan Pohon Kinerja
- Ouput / hasil kerja berdasarkan Indikator Kinerja Individu (IKI) yang di tuangkan dalam Perjanjian Kinerja sebagai dasar untuk mentukan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

Hambatan pelaksanaan capaian Kinerja :

- Masih ada Pegawai yang kurang peduli terhadap aktifitasnya di lingkungan kerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja lingkungan dinas
- Motivasi dan Inovasi masih terus perlu di pahamkan terhadap pegawai.

B. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

(1) *Sumber Daya Manusia*

Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Per Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Per Desember 2023 sebanyak 77 orang ASN terdiri dari 52 orang PNS, 15 PPPK dan 76 Orang Non PNS, dengan klasifikasi PNS berdasarkan golongan, jabatan serta pendidikan adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan Jenis Jabatan

1. Kepala Dinas (Eselonering II b)	1	Orang
2. Sekretaris (Eselonering III a)	1	Orang
3. Kepala Bidang (Eselonering III b)	3	Orang
4. Kepala Sub Bagian (Eselonering IV a)	3	Orang
5. Kepala Seksi(Eselonering IV a)	6	Orang
6. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu	30	orang
7. pelaksana staf dan JFU	34	Orang
J u m l a h	52	Orang

• Berdasarkan Jenis Golongan pangkat :

Golongan IV/c	1	Orang
Golongan IV/b	0	Orang
Golongan IV a	6	Orang
Golongan III/d	4	Orang
Golongan III/c	0	Orang
Golongan III/b	6	Orang
Golongan III/a	7	Orang
Golongan II/d	16	Orang
Golongan II/c	9	Orang
Golongan II/b	3	Orang
Golongan II/a	3	Orang
Golongan I/d	1	Orang
Golongan I/c	1	Orang
PPPK	21	Orang
J u m l a h	78	Orang

Berdasarkan Pendidikan :

1.	Pasca Sarjana	7	Orang
2.	Sarjana	21	Orang
3.	Sarjana Muda	0	Orang
4	Diploma III	1	Orang
5	Diploma II	-	Orang
6	Diploma I	-	Orang
7	SLTA Kejuruan	5	Orang
8	SLTA UMUM	26	Orang
9	SLTP	0	Orang

1 0	SD	0	Orang
	J u m l a h	78	Orang

Jumlah Tenaga PPPK 21 Orang, terdiri dari

- Pemadam kebakaran 18 Orang
- Analis kebakaran 3 Orang

Jumlah tenaga kerja Kontrak / PHL untuk pasukan 76 orang

(1) *Sarana Penunjang (Peralatan)*

Sarana penunjang/peralatan (aset) yang dimiliki oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan per 31 Desember 2023 terdiri dari :

ASET TETAP

Tanah	Rp.	0,00
Peralatan dan mesin	Rp.	19.564.931.639
Gedung dan Bangunan	Rp.	4.758.149.351,00
Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp.	481.704.600,00
Aset Tetap Lainnya	Rp.	76.273.100,00
Konstruksi dalam pengerjaan	Rp.	1.126.521.000,00
Jumlah	Rp.	27.074.053.167,00

ASET LAINNYA

Aset Tak Berwujud	Rp.	0,00
Aset Lain-lain/ Rusak Berat	Rp.	498.844.500,00
Aset yang dimanfaatkan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	498.844.500,00

Tabel 2.2
Rincian Target dan realisasi Program/Kegiatan urusan penanggulangan kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun Anggaran 2023

No	Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Setelah Perubahan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi			
				K	Anggran Perubahan Rp	Tg (K %)	Re (K %)	Rp	% realisasi anggaran
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)			(8)
	X	SEMUA URUSAN							
	X.XX	SEMUA BIDANG URUSAN		100%	19.154.596.749	99%	97,81%	18.735.742.127	97,81%
1	X.XX.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN EMERINTAHAN	Nilai AKIP	78,20 point	15.056.864.589	80,70 point	101%	14.694.641.802	97,59%

		DAERAH KABUPATEN/KOTA							
	X.XX.01.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhinya persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100,00 %	80.500.000	100%	100,00 %	80.310.000	99,76%
	X.XX.01.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10,00 Dokumen	34.500.000	10,00 Dokumen	100,00 %	34.310.000	99,45%
	X.XX.01.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3,00 Dokumen	10.000.000	3,00 Dokumen	100,00 %	10.000.000	100,00 %
	X.XX.01.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3,00 Dokumen	36.000.000	3,00 Dokumen	100,00 %	36.000.000	100,00 %
	X.XX.01.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhinya Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu	100,00 %	10.268.501.364	100%	100,00 %	10.049.231.389	97,86%
	X.XX.01.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12,00 Bulan	10.248.501.364	12,00 Bulan	100%	10.029.231.389	97,86%
	X.XX.01.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1,00 Set	10.000.000	1,00 Set	100,00 %	10.000.000	100,00 %
	X.XX.01.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1,00 Dokumen	10.000.000	1,00 Dokumen	100,00 %	10.000.000	100,00 %
	X.XX.01.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhinya Prosentase Jumlah pakaian kerja lapangan yang dibutuhkan	100%	116.184.600	100%	100,00 %	115.458.000	99,37%
	X.XX.01.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	147 stell	116.184.600	147 stell	100,00 %	115.458.000	99,37%
	X.XX.01.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Persentase ketersediaan operasional perkantoran Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai	100%	104.415.400	100%	100%	102.191.211	97,87%
	X.XX.01.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	20,00 Jenis	10.000.000	20,00 Jenis	100,00 %	9.987.973	99,88%
	X.XX.01.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	30,00 Jenis	33.984.000	30,00 Jenis	100,00 %	32.300.000	95,04%
	X.XX.01.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12,00 Bulan	10.000.000	12,00 Bulan	100,00 %	9.950.000	99,50%

	X.XX.01.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	5,00 Jenis	10.000.000	5,00 Jenis	100,00 %	9.866.000	98,66%
	X.XX.01.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	180,00 HOK	40.431.400	180,00 HOK	100,00 %	40.087.238	99,15%
	X.XX.01.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpenuhinya Persentase ketersediaan operasional perkantoran	100,00 %	3.317.300.025	100%	100%	3.271.046.019	98,61%
	X.XX.01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12,00 Bulan	1.700.000	12,00 Bulan	100,00 %	1.690.000	99,41%
	X.XX.01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12,00 Bulan	130.000.000	12,00 Bulan	100,00 %	118.291.023	90,99%
	X.XX.01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12,00 Bulan	3.185.600.025	12,00 Bulan	100,00 %	3.151.064.996	98,92%
	X.XX.01.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai	100%	1.169.963.200	100,0%	100,00 %	1.076.405.183	92,00%
	X.XX.01.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	20,00 Unit	196.000.000	20,00 Unit	100,0%	195.528.768	99,76%
	X.XX.01.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1,00 Paket	10.000.000	1,00 Paket	100%	9.850.000	98,50%
	X.XX.01.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6,00 Unit	963.963.200	6,00 Unit	100%	871.026.415	90,36%
						Rata-rata capaian kinerja (%)	100,00 %		97,59%

No	Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Setelah Perubahan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi			
				K	Anggran Perubahan Rp	Tg (K %)	Re (K %)	Rp	% realisasi anggaran
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)			(8)
2	1.05.04	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran	85%	4.097.732.160	87,25%	102,65%	4.041.100.325	98,62%
	1.05.04.01	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran	85,00 %	2.788.421.010	87,25%	102,65%	2.759.743.125	98,97%
	1.05.04.01.01	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	1 Dokumen	5.500.000	1 Dokumen	50%	3.625.000	65,91%

	1.05.04.01.02	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	12,00 LAP	1.881.360.000	12,00 LAP	100%	1.876.614.475	99,75%
	1.05.04.01.04	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	12,00 Bulan	16.492.200	12,00 Bulan	100%	13.877.000	84,14%
	1.05.04.01.06	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	6,00 Jenis	757.383.810	6,00 Jenis	100%	741.094.750	97,85%
	1.05.04.01.08	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Infomasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang Bisa di Secara Perbaharui atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan *Real Time* yang Dimiliki Oleh Desa/Kelurahan Setiap Tahunnya	9 desa	112.500.000	9 desa	100%	111.300.900	98,93%
	1.05.04.01.09	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	2 dokumen	15.185.000	2 dokumen	100%	13.231.000	87,13%
	1.05.04.02	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Prosentase bangunan Gedung yang terproteksi kebakaran yang dilakukan inspeksi	35%	106.784.800	35%	100%	106.784.800	100,00 %
	1.05.04.02.01	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	2 Dokumen	45.500.000	2 Dokumen	80,00%	45.500.000	100,00 %
	1.05.04.02.02	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	2 Dokumen	61.284.800	2 Dokumen	80,00%	61.284.800	100,00 %
	1.05.04.03	Investigasi Kejadian Kebakaran	Terpenuhinya Persentase kejadian kebakaran yang diinvestigasi	35%	25.430.000	30,26%	86,5%	25.430.000	100,00 %
	1.05.04.03.01	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Investigasi Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian dan Penelitian	1 Dok	25.430.000	1 Dok	80,00%	25.430.000	100,00 %
	1.05.04.04	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah SKKL di desa yang telah terbentuk relawan kebakaran	35,00 Desa	871.678.350	27,00 Desa	100,00%	850.402.400	97,56%

	1.05.04.04.01	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	366,00 Orang	156.368.000	366,00 Orang	100,00%	155.412.700	99,39%
	1.05.04.04.02	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	27 Desa	715.310.350	27 Desa	100,00%	694.989.700	97,16%
	1.05.04.04.03	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam kebakaran melalui Penyediaan sarana dan Prasarana	Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Sapras Damkar	10.,00 Desa	-	... Desa		-	#DIV/0!
	1.05.04.05	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Terlaksanyan penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran	99,00 %	305.418.000	100,0%	101,0%	298.740.000	97,81%
	1.05.04.05.01	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	12,00 Bulan	286.018.000	12,00 Bulan	100%	280.040.000	97,91%
	1.05.04.05.03	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	15,00 Jenis	19.400.000	15,00 Jenis	100%	18.700.000	96,39%
	1.05.04.05.04	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	3,00 Orang	-	,00 Orang	0%	-	#DIV/0!

C. Analisa Realisasi indikator Kinerja per program dan kegiatan tahun 2023 (Penerapan SPM) Permendagri No. 114 Tahun 2018

Aspek penilaian pelayanan penanggulangan kebakaran ditetapkan dalam standar pelayanan minimal (SPM) yang tertuang dalam *Permendagri No. 114 Tahun 2018 yang mengacu pada* Realisasi *Jenis Pelayanan Dasar SPM Sub Urusan Kebakaran* melalui layanan penyelematan dan evakuasi korban kebakaran dengan indikator pencapaian adalah jumlah Warga Negara yang memeperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target capaian 100 % dalam batas waktu pada tahun 2021 yaitu jumlah warga yang mengalami kejadian kebakaran dan terlayani 100% sebanyak 272 kejadian kebakaran, dan 758 Penyelamatan orang diluar kejadian kebakaran sedangkan penangan tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 13 DAFTAR PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM)
SUB URUSAN KEBAKARAN

No	Indikator Jenis Layanan	Target	Realisasi	Keterangan
1	Layanan respons cepat (responsetime) penanggulangan kejadian kebakaran	85%	87,26%	Capaian 102,11 % dengan Respontime 15 menit
2	Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran	100%	100%	Dari 222 kejadian semua terlayani 100%
3	Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi	100%	100%	1116 Penyelamatan dari Operasi tangkap tawon, orang tenggelam dan penyelamatan lainnya
4	Layanan pemberdayaan masyarakat / relawan kebakaran; dan	100%	100%	Sosialisasi, penyuluhan berjumlah 2268 orang dan pembentukan SKKL di 27 desa sehingga sampai dengan tahun 2023 sebanyak 60 desa dengan jumlah Relawan Kebakaran sebanyak 778 orang
5	Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran	1000 gd.	149 gd.	Pendataan 140 Gedung dan Penilaian 149 Gedung

Jenis layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran selama periode Januari s.d Desember 2023 dapat terlayani 100 % dengan rincian jenis mutu layanan berikut

1. Layanan responcepat (respon time 15 menit penanggulangan kebakaran per periode Januari s.d Desember 2023 adalah dengan jumlah kejadian 651 kejadian repon time yang dapat dicapai sesuai standart SPM yaitu 0 - 15 Menit sebanyak 568 Kejadian (87,25%) dan diatas 15 Menit sebanyak 83 Kejadian (12,75%)
2. Layanan Pelaksanaan pemadaman dan Pengendalian Kebakaran per jan-s.d Des 2023 sebanyak 651 Kejadian dengan Jumlah warga yang dilayani 2219 Orang Korban kebakaran 100 % terlayani dengan rincian yang terselamatkan 2188 orang, Korban Luka 31 Orang dan meninggal duina - Orang.
3. Layanan Pelaksanaan Penyelamatan dan Evakuasi Non Kebakaran / diluar kebakaran periode Jan-Des 2023 sebanyak 1333 kejadian melayani 7015 Orang yang ditangani dengan rincian Jumlah korban yang diterselamatkan 6842 Orang, Korban Luka 173 Orang dan Meninggal 1 Orang, (Jenis Penyelamatan dan evakuasi Non kebakaran Ini antara lain penyelamatan Orang tenggelam , pada Bangunan Tinggi, Pohon Tumbang, Sarang tawon, dan penyelamatan hewan berbahaya lainnya)
4. Layanan perberdayaan Masyarakat/ Relawan kebakaran target 35 desa (335 anggota rekar) realisiasi 27 desa (335 anggota redkar, sosialisasi pencegahan kebakaran dari target 2214 orang terealisasi s.d Des 2023 sebanyak 2268 Orang (102,44%) dilaksanakan di 42 desa di 29 Kecamatan.
5. Layanan pendataan, Inspeksi dan invstigasi Pasca kebakaran periode januari s.d Desember 2023 sebanyak 140 gedung terdiri dari kegiatan pendataan 140 gedung/industri, Inspeksi/penilaian sebanyak 149 gedung/industry. Dari target 100 gedung /industry .

6. Kendala, Permasalahan dan solusi

Permasalahan yang berkaitan dengan tugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan , diantaranya :

1. Luas wilayah layanan manajemen kabakaran / Pos damkar belum merata di Wilayah kabupaten bandung yang memliki 31 Kecamatan 270 desa dan 10 kelurahan, baru memiliki 9 Pos Damkar;
2. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana / insfrastruktur, kondisi existing yang ada masih belum mendukung efektifitas pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
3. Laporan Kejadian kebakaran sering telat disampaikan ke petugas pemadam kebakaran sehingga telat penanganan pemadaman sehingga berakibat fatal bagi masyarakat menimbulkan resiko kerugian harta benda bahkan jiwa;
4. Faktor alam cuaca yang tidak menentu sehingga menimbulkan kebakaran;
5. Cakupan Pos layanan dan akses terhadap fasilitas/sarana dan prasarana system proteksi pencegahan dan pengendalian kebakaran masih rendah;
6. Derajat Pemahaman pencegahan dan pengendalian kebakaran masyarakat yang masih rendah;
7. Cakupan layanan/akses dukungan sumber air / Titik Hydran untuk penanggulangan kebakaran masih relatif rendah;
8. Pelayanan publik belum optimal disebabkan antara lain oleh terbatasnya kualitas sumber daya manusia aparatur, kinerja birokrasi, capaiam SPM, dan sarana prasarana yang belum memadai

Solusi

- Dokumen Rencana Induk Proteksi Kebakaran (RISPK) dijadikan pedoman dalam Menyusun kebutuhan dengan kondisi yang ada untuk mefocuskan ke pada penanganan, pengaggulanan dan penyelamatan serat pencegahan terjadinya kebakaran dan tahun 2023 merupakan akhir sebagai dasar / basis data penyusunan RPJMD Perubahan 2021-2026 maka segala rencana pengananan urusan wajib pelayanan dasar sub urusan kebakaran difocuskan untuk menyelesaikan permasalahan Penerapan SPM sub urusan kebakaran. Yang nantinya di jabarkan dalam Renstra, RKPD dan Renja Perangkat daerah (Disdamkar) secara sistematis dan berkelanjutan untuk menecapai target yang ditetapkan dalam SPM sesuai Permendagri No 114 tahun 2018 tentang Penerapan Standar teknis Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran daerah Kabupaten/Kota, dan Permendagri 59 tahun 2021 tentang penerpan SPM

    - Untuk Memenuhi standar Pelayanan Minimal tersebut, Kami Menyusun Rencana Aksi daerah yang di sinkronkan dengan Rencana Strategis perubahan (Renstra 2021 - 2026) di Focuskan kepada Peningkatan

a) Sarana dan Prasarana, (pembentukan/ Pengembangan Pos-pos di WMK (wilayah Manajemen Kebakaran) diperbanyak dari 9 Pos minimal 15 Pos damkar, Penambahan Mobil Damkar, APD, Grountang/Hidran Dll)
b) Jumlah SDM dan Keahliannya, (Penambahan jumlah Pasukan, dan peningkatan kapasitas keahliannya)
c) Penyusunan Penyempurnaan SOP sebagai strandar operasional pelaksanaan pelayanan. Yang lebih detil dan rinci. Yang dapat di aplikasikan.

Peningkatan Partisifasi peran masayarakat dalam pencegahan dan pengedalian bahaya kebakaran, dengan Sosialisasi, pembentukan relawan kebakaran dll.Optimalisasi Investigasi, Inspeksi proteksi kebakaran dan pengawasan system proteksi pencegahan bahaya kebakaran, terhadap lingkungan fasilitas umum, Gedung, pabrik, pasar, rumah sakit dl.

Tabel 2.3
Cakupan Pelayanan Bencana Kebakaran di Kabupaten Bandung Tahun 2021 – 2026

No	Uraian	2019	2020	2021	2021	2022	2023	Perkembangan (%)
1.	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran (unit)	20	20	20	20	20	20	1,125
2.	Jumlah Penduduk (jiwa)	3.746.420	3.746.420	3.746.420	3.746.420	3.746.420	3.746.420	1,005
3.	Luas Wilayah Kab. Bandung (ha)	176.238,67	176.238,67	176.238,67	176.238,67	176.238,67	176.238,67	-
4.	Jumlah Kejadian Kebakaran (kali)	536	282	272	272	222	651	1,026
5.	Rasio Mobil Pemadam Kebakaran thdp Luas Wil Kab Bdg	1 : 8,88	1 : 8,88	1 : 8,88	1 : 8,88	1 : 8,88	1 : 8,88	1 : 8,88
6.	Persentase Tingkat Cakupan Pelayanan Kebakaran di Kabupaten Bandung	70 %	70 %	70 %	70 %	70 %	70 %	
7.	Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) daerah layanan WMK (Wilayah Kebakaran)	70%	75%	75%	80%	85%	86,25%	

Sumber : Diskar, Kab. Bandung, Tahun 2023

Keberhasilan / Kegagalan Serta Solusi Yang Dilakukan

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja adalah :

1) Masih kurang sarana dan prasarana Pos Damkar dari kebutuhan wilayah manajemen kebakaran.

2) Keterbatasan jumlah mobil pemadam kebakaran, jika dibandingkan dengan rasio jumlah penuduk dan atau luas wilayah Kabupaten Bandung yang harus dilayani, sehingga realisasi fasilitasi pelayanan tahun berkenaan belum mencapai target yang sesuai dengan yang diharapkan

3) Belum terbangunnya sistem komunikasi informasi kebakaran (SKIK) yang terintegrasi sampai di tingkat kelurahan/desa;

Langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas adalah:

1) Mengusulkan penambahan kembali pembangunan Pos Damkar/Pos Satlakar termasuk kendaraan pemadam dan sarana lainnya guna meningkatkan cakupan pelayanan penanggulangan kebakaran di wilayah Kabupaten Bandung dan memperpendek respon time.

2) Melakukan bimtek terkait termasuk latihan gabungan sebagai bagian dari koordinasi dan komunikasi dengan pemadam kebakaran lainnya dalam hal pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran.

D. Analisis relalisasi belanja Program/Kegiatan

Belanja Program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sasaran strategis untuk Belanja Langsung Program dan Kegiatan Sub Urusan Kebakaran sebesar Rp. 5.056.490.830,00 dan terealisasi sebesar Rp. 4.712.177.444,00 atau 93,19 %. Rekapitulasi Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran 2022 Program Kegiatan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.5

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Anggaran program urusan kebakaran Tahun 2023

Berdasarkan Indikator Kinerja

No	Kode Rekening	Urusan / Bidang Urusan / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Setelah Perubahan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi			
				K	Anggran Perubahan Rp	Tg (K %)	Re (K %)	Rp	% realisasi anggaran
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)			(8)
2	1.05.04	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN , PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran	85%	4.097.732.160	87,25%	102,65 %	4.041.100.325	98,62%
	1.05.04.01	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran	85,00 %	2.788.421.010	87,25%	102,65 %	2.759.743.125	98,97%
	1.05.04.02	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Prosentase bangunan Gedung yang terproteksi kebakaran yang dilakukan inspeksi	35%	106.784.800	35%	100%	106.784.800	100,00 %
	1.05.04.03	Investigasi Kejadian Kebakaran	Terpenuhinya Persentase kejadian kebakaran yang diinvestigasi	35%	25.430.000	30,26%	86,5%	25.430.000	100,00 %
	1.05.04.04	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah SKKL di desa yang telah terbentuk relawan kebakaran	35,00 Desa	871.678.350	27,00 Desa	100,00 %	850.402.400	97,56%
	1.05.04.05	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Terlaksananya penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran	99,00%	305.418.000	100,0%	101,0%	298.740.000	97,81%

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi PD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Urusan wajib pelayanan dasar Bidang Penanggulangan Bahaya Kebakaran, bahwa pelayanan dasar pemerintah kabupaten tersebut telah diamanatkan bahwa pelayanan penanganan kebakaran diatur dengan jelas sebagai berikut :

Bidang urusan Wajib yang menjadi pangkal dari munculnya pelayanan dasar yang telah ditepakan SPM oleh pemerintah berdasarkan

- UU No 24 Tahun 2007, Pasal 5 Pemerintah dan Pemda menjadi penanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
- UU No 23 Tahun 2014
  - Kebakaran merupakan urusan wajib yang berkaitan dengan Yansar
  - Pemda memprioritaskan pelaksanaan urusan wajib yg berkaitan dg Yansar dg berpedoman pada SPM
  - Mendagri melakukan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan urusan pememerintahan
    - PP No 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan urusan berpedoman bertaggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
    - Dinas Pemdam Kebakaran dan penyelamatan Kabupaten Bandung Tugas Damkar UU NO 23/2014 adalah

      1. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya Beracun Kebakaran
      2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran
      3. Investigasi Kejadian Kebakaran dan,
      4. Pemberdayaan masyarakat

2. Jenis Pelayanan Dasar

Arah Kebijakan Penanggulangan Kebakaran Dalam RKPD 2025 (Permendagri No 31 Tahun 2019 Arah Kebijakan Pembangunan Nasional Tujuan/Sasaran Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Pemda Dalam Menyusun RKPD 2025 Prioritas Bidang Pembangunan Nasional Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Penanggulangan Bencana Percepatan pemenuhan SPM Bidang Tramtibum Linmas di daerah meliputi:

1. Sub Urusan Bencana;
2. Sub Urusan Kebakaran. (SPM) Permendagri No 114 tahun 2018 Dengan

Tujuan dan sasaran “Tersedianya layanan dasar sub urusan bencana dan sub urusan kebakaran bagi warga negara yang wajib diberikan pelayanan sesuai kriteria”

Jenis Pelayanan Dasar SPM Sub Urusan Kebakaran melalui layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran yang mencakup:

a. Layanan respons cepat (response time) penanggulangan kejadian kebakaran
b. Layanan pelaksanaan pemadaman dan pengendalian kebakaran
c. Layanan pelaksanaan penyelamatan dan evakuasi
d. Layanan pemberdayaan masyarakat/relawan kebakaran; dan
e. Layanan pendataan, inspeksi dan investigasi pasca kebakaran

3. Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Target Jenis Pelayanan Dasar SPM Sub Urusan Kebakaran melalui layanan penyelematan dan evakuasi korban kebakaran dengan indicator pencapaian adalah jjumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan target capaian 100%

4. Tujuan dan Sasaran Renja PD

A. Tujuan

Dalam mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan diatas, maka diperlukan kerangka yang jelas pada setiap misi menyangkut tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Tujuan dan sasaran pada setiap misi akan memberikan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, baik urusan wajib maupun urusan pilihan, dalam mendukung pelaksanaan misi tersebut (misi 3). Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan sebagai berikut :

Mewujudkan pelayanan dasar kententraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dengan pencegahan, pemadaman dan penyelamatan bahaya kebakaran serta Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tujuan :

1. *Meningkatnya Pelayanan Pencegahan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran.*
2. *Meningkatkanya Tatakelola Aparatur Pemerintahan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.*

Tabel 3.1
KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PD dg RPJMD KAB. BDG
2021 - 2026

Visi: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bandung yang Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, dan Sejahtera (Bedas)				
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target 2026
Misi Ketiga: Mengotimalkan pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat yang menjungjung tinggi krratifitas dalam bingkai kearifan local dan berwawasan lingkungan	Terwujudnya lingkungan hidup dan infrastruktur yang berkualitas berkelanjutan, berwawasan lingkungan , berbasis partisipasi masyarakat dan Tangguh terhadap bencana	1. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks perkembangan wilayah	100 %
		2. Meningkatnya kualitas infrastruktur		
		3. Meningkatnya ketahanan bencana		
		4. Meningkatnya partisipasi pemberdayaan pembangunan masyarakat desa		

Sumber : Dokumen RPJMD Kab. Bdg Tahun 2021 - 2026

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, program yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 – 5 tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran di Kab. Bandung.

Pada tahun 2023 telah dilakukan kegiatan internal terhadap perencanaan strategis sehingga mengalami penyesuaian terhadap Tujuan, sasaran dan Indikator serat Penetapan Kinerja Indikator Kinerja Utama dan perjanjian Kinerja 2023 pada pelaksanaan misi yang diemban oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
KETERKAITAN VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KAB. BANDUNG 2021-2026

Visi Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bandung yang Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis, Sejahtera				
Misi	Tujuan	Sasaran Streategis	Indikator Kinerja	Kondisi Akhir 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mengoptimalkan pembangunan daerah berbasis partisipasi masyarakat yang menjungjung tinggi kreatifitas dalam bingkai kearifan lokal dan berwawasan lingkungan	Terwujudnya lingkungan hidup dan infrastruktur yang berkualitas, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, berbasispartisipasi masyarakat dan Tangguh terhdap bencana	Meningkatnya Pelayanan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan korban jiwa / asset harta benda akibat kejadian kebakaran	1.1 Response time 15 menit terhadap kejadian kebakaran	100%
			1.2. Persentase jumlah asse harta benda yang terselamatkan	89%
			1.3 Persentase jumlah korban yang diselamatkan (kebakaran dan non kebakaran)	99%
		Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya Kebakaran	2.1 Persentase jumlah Gedung / bangunan yang terproteksi dari kebakaran	60%
			2.2 Jumlah relawan kebakaran yang terbentuk	75%
Misi 4 : Mengoptimalkan tatakelola pemerintahan melalui birokrasi yang professional, dan tata kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan kinerja kelembagaan dalam pelayanan publik	Meningkatnya kualitas e- govermaent melalui peningkatan kualitas kinerja aparatur, tata kelola pemerintahan, dan penyelenggarana pelayanan publik	Nilai akuntanbilitas Kinerja	83
			Prosentase asset dalam kondisi baik	98%
			Nilai Rata-rata SKP	98

B. Sasaran Strategis

Isu strategis dalam bidang pemadam kebakaran meliputi berbagai aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanggulangan kebakaran. Beberapa isu strategis yang sering muncul dalam pemadam kebakaran antara lain:

1. Sumber daya manusia: Isu ini berkaitan dengan peningkatan jumlah dan kualitas personel pemadam kebakaran. Diperlukan upaya dalam merekrut, melatih, dan mempertahankan personel yang terlatih, berkompeten, dan memiliki kemampuan serta keahlian dalam penanggulangan kebakaran.
2. Peralatan dan teknologi: Isu ini melibatkan pengadaan dan pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, termasuk perlengkapan kebakaran, kendaraan pemadam kebakaran, peralatan komunikasi, serta teknologi pemadam kebakaran yang canggih. Peningkatan dan pengembangan teknologi kebakaran yang inovatif juga penting untuk meningkatkan efektivitas tindakan pemadam kebakaran.
3. Penanganan kebakaran perkotaan: Isu strategis ini terkait dengan penanggulangan kebakaran di area perkotaan yang kompleks, di mana bangunan padat dan akses yang terbatas dapat menyulitkan upaya pemadaman. Diperlukan perencanaan dan strategi khusus untuk penanganan kebakaran di area perkotaan, termasuk koordinasi dengan pihak terkait, perencanaan evakuasi, dan penerapan teknologi pemadam kebakaran yang sesuai.
4. Pencegahan kebakaran: Isu ini melibatkan upaya pencegahan kebakaran melalui pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kesadaran kebakaran, pengawasan dan penegakan peraturan keamanan kebakaran, inspeksi bangunan secara rutin, serta pengelolaan risiko kebakaran dalam perencanaan pembangunan.
5. Kolaborasi dan koordinasi antar lembaga: Isu ini mencakup kerjasama dan koordinasi yang efektif antara dinas pemadam kebakaran dengan instansi terkait lainnya, seperti polisi, layanan kesehatan, penanggulangan bencana, dan pemerintah daerah. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas respons terhadap kebakaran dan memastikan koordinasi yang lancar dalam penanganan darurat.
6. Riset dan inovasi: Isu ini melibatkan penelitian dan pengembangan dalam bidang pemadam kebakaran, termasuk pengembangan teknologi baru, peralatan pemadam kebakaran yang lebih efisien, dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku kebakaran. Riset dan inovasi dapat membantu dalam meningkatkan kapabilitas dan efektivitas pemadam kebakaran.

Penting untuk memperhatikan dan mengatasi isu-isu strategis ini agar dinas pemadam kebakaran dapat lebih efektif dan efisien dalam melindungi masyarakat dan menangani kebakaran dengan baik.

Dari Isu isu tersebut diatas dengan dengan Tujuan Meningkatnya Pelayanan Pencegahan, Pemadaman dan Penyelamatan Bahaya Kebakaran, maka sasaran strategis dibagi menjadi 2 sasaran yaitu :

1. *Meningkatnya Pelayanan pemadaman kebakaran & penyelamatan korban jiwa / aset harta benda akibat kejadian kebakaran*
2. *Meningkatnya Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya kebakaran*

3. Program dan kegiatan

Tabel 3.3
Indikator Kinerja dan Depinisi Operasional

Kode						Urusan/Bidang/Program/Kegiatan/subkrgiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Depinisi Opersional
1	05	04	0	00	00	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Persentase capaian respon time penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Jumlah Penanganan Pemadaman kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (Respon Time) oleh petugas damkar dan Redkar binaan Damkar di bagi jumlah kejadian kali 100%
							Persentase Cakupan wilayah Manajemen kebakaran	(Jumlah Pos pemadaman Kebakaran / Jumlah Pos pemadam kebakaran berdasarkan jumlah kecamatan di Kab Bandung) x 100%
1	05	04	2	01	00	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kejadian kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu 15 menit	Jumlah Kejadian kebakaran di WMK yang tertangani dalam waktu 15 menit
1	05	04	2	01	01	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen NSPM pencegahan/penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Jumlah dokumen NSPM pencegahan/penan ggulangan kebakaran dan penyelamatan
1	05	04	2	01	02	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah kesiapsiagaan dan pengendalian penanganan kejadian kebakaran	jumlah kesiapsiagaan dan pengendalian penanganan kejadian kebakaran
1	05	04	2	01	03	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran	Jumlah penanganan penyelamatan dan evakuasi jiwa pada kejadian kebakaran dan non kebakaran
1	05	04	2	01	04	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pengendalian B3 dan penanganan kebakaran yang disebabkan B3 (bahan berbahaya beracun)	jumlah pengendalian B3 dan penanganan kebakaran yang disebabkan B3
1	05	04	2	01	05	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sapras dan APD pencegahan dan penanggulangan kebakaranyang terstandarisasi	Jumlah Jenis Sapras Urusan kebakaran yang terstandarisasi (SNI)
1	05	04	2	01	06	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Jumlah sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran
1	05	04	2	01	07	Pembinaan Aparatur Pemadam Kebakaran	Jumlah Aparatur yang bersrtifikat pemadan kebakaran	Jumlah Aparatur yang bersrtifikat pemadan kebakaran
1	05	04	2	01	08	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Persentase desa/kelurahan Kabupaten Bandung yang memiliki sistem komunikasi & infomasi kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Jumlah desa dan kelurahan Kabupaten Bandung yang memiliki sisem komunikasi & infomasi kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)/ Jumlah desa dan kelurahan

Kode						Urusan/Bidang/Program/Kegi atan/subkrgiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Depinisi Opersional
1	05	04	2	01	09	Penyelenggaraan Kerjasama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah kerjasama antar wilayah kabupaten/kota	Jumlah kerjasama antar wilayah kabupaten/kota
1	05	04	2	02	00	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran	jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang memenuhi standar proteksi kebakaran dibagi'Jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang harus memiliki sistem proteksi kebakaran x 100%
1	05	04	2	02	01	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah bangunan/gedung/lingkungan yang harus memiliki sistem proteksi kebakaran	Jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang harus memiliki sistem proteksi kebakaran
1	05	04	2	02	02	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	jumlah bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar proteksi kebakaran	jumlah bangunan/gedung /lingkungan yang memenuhi standar proteksi kebakaran
1	05	04	2	03	00	Investigasi Kejadian Kebakaran	Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi	(Jumlah kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi/Jumla h kejadian kebakaran) x 100%
1	05	04	2	03	01	Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi	Jumlah kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi
1	05	04	2	04	00	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	persentase desa/kelurahan yang terbentuk SKKL (Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan)	jumlah desa/kelurahan yang terbentuk SKKL (Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan) dibagi jumlah desa/kelurahan
1	05	04	2	04	01	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran	jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi pencegahan dan penanganan kebakaran
1	05	04	2	04	02	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	jumlah desa/kelurahan yang terbentuk relawan pemadam kebakaran	jumlah desa/kelurahan yang terbentuk relawan pemadam kebakaran
1	05	04	2	04	03	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran melalui Penyediaan Sarana dan Prasarana	jumlah dukungan sarpras untuk relawan pemadam kebakaran per desa/kelurahan	jumlah dukungan sarpras untuk relawan pemadam kebakaran per desa/kelurahan
1	05	04	2	05	00	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	persentase jiwa yang diselamatkan pada kondisi yang kondisi yang membahayakan manusia	jumlah jiwa yang diselamatkan dibagi jumlah potensi korban jiwa pada kondisi yang membahayakan manusia
1	05	04	2	05	01	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	jumlah penyelenggaraan operasi penyelamatan	jumlah penyelenggaraan operasi penyelamatan
1	05	04	2	05	02	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sapras yang terstandarisasi untuk Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sapras yang terstandarisasi untuk Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelam atan dan Evakuasi
1	05	04	2	05	03	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan terhadap kondisi membahayakan Manusia/Penyelam atan dan Evakuasi
1	05	04	2	05	04	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah aparatur yang terampil/ahli/bersertifikat dalam pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelamatan dan evakuasi	Jumlah aparatur yang terampil/ahli/berse rtifikat dalam pencarian dan pertolongan terhadap kondisi membahayakan manusia/penyelam atan dan evakuasi

Tabel : 3.4
Tujuan dan sasaran PD Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan

Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	K ondisi Awal 2021	Target					Kondisi Akhir
					2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Mengoptimalk an pembangun an daerah berbasis partisipasi masyarakat yang menjungjun g tinggi kreatifitas dalam bingkai kearifan local dan berwawasan lingkungan	Terwujudnya pembanguna n berbasis resiko bencana melalui perencanaan, pelaksanaan, Monitoring dan evaluasi terhadap data, informasi dan program pencegahan, penanggulan gan, penyelamatan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Meningkatnya Pelayanan pemadaman kebakaran & penye lamatan korban jiwa /aset harta benda akibat kejadian kebakaran	1.1. Response time 15 menit terhadap kejadian kebakaran	75,00 %	80%	85%	80%	95%	100 %	100%
			1.2. Persentase jumlah asset harta benda yang terselamatkan	85%	86%	87%	87%	88%	89%	89%
			1.3. Persentase jumlah korban yang disellamatkan (Kebakaraan dan nonn kebaakaran)	95	95%	96%	98%	99%	99%	99%
		Meningkat nya Pelayanan Pencegahan dan Pengenda lian Bahaya kebakaran	2.1. persentttase jumlah Gedung bangunan yang terproteksi	25	30 %	35%	40%	45%	50%	50%
			2.2. Jumlah relawan Kebakaran yang terbentuk disetiap desa	-	16	35	60	70	75	256
Misi 4 : Mengoptimalk an tatakelola pemerintahan melalui birokrasi yang professional, dan tata kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan	Meningkatk an akuntabilita ss pemerintah	Meningkatny a kualitas e-government melalui peningkataa nn n kualitas kinerja aparatur, tatakelola pemerintaha n, dan penyelengga ra an pelayanan public	Nilai akuntabilitas Kinerja	78,20	79	80	81	82	83	83
			Prosentase Asset dalam kondisi baik	-	96%	96%	97%	98%	98%	98%
			Nilai Rata-Rata SKP	-	95,28	96	97	98	98	98

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra:

Isu-isu penting merupakan permasalahan yang berkaitan dengan tugas Dinas Kebakaran , diantaranya :

a) *Kecenderungan peningkatan frekwensi kebakaran baik kuantitas maupun kualitasnya;*
b) *Kejadian kebakaran sering berakibat fatal dan bisa langsung memiskinkan masyarakat disamping menimbulkan ancaman terhadap efisiensi biaya investasi;*
c) *Bencana Alam dan Ulah/perilaku manusia yang sering menimbulkan kebakaran;*
d) *Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana / insfrastruktur yang ada masih belum mendukung efektifitas pencegahan dan penggulangan kebakaran;*

e) *Cakupan layanan akses terhadap pencegahan dan pengendalian kebakaran masih rendah;*

f) *Masih terdapat kesenjangan antara sarana dan prasarana unit pemadam kebakaran dengan masalah yang dihadapi disamping struktur kelembagaan yang masih perlu pemantapan;*

g) *Derajat Pemahaman pencegahan dan pengedalian kebakaran masyarakat masih rendah;*

h) *Belum optimalnya pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di pencegahan dan pengendalian bencana/bahaya kebakaran;*

i) *Belum optimalnya kualitas Pelayanan Publik;*

j) *Belum optimalnya pelayanan sarana prasarana dasar wilayah;*

k) *Cakupan layanan/akses aman terhadap sumber air untuk pengendalian / pencegahan bahaya kebakaran masih relatif rendah;*

l) *Kualitas pelayanan publik belum optimal disebabkan antara lain oleh terbatasnya kualitas sumberdaya manusia aparatur, kinerja birokrasi, SPM, dan sarana prasarana yang belum memadai;*

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebakaran dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang. Sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bdg untuk periode tahun 2021 – 2022. Sasaran- sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategis yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dapat dicapai.

Dengan indikator Utama *"Prosentase Peningkatan Capaian tingkat waktu tanggap (respone time) daerah layanan wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)"*indikator tersebut dirumuskan berdasarkan hasil rumusan pohon Kinerja / cascading berikut :

Tabel 3.5
Rancangan Awal Program dan kegiatan tahun 2025

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Program/kegiatan/subkegiatan	Indikator Kinerja	RKAPD Rencana Tahun 2025			
						Capaian Program/Hasil Kegiatan/ Keluaran sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana
					DINAS PEMADAMAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN				19.439.251.989	
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				19.439.251.989	
1	05				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT				19.439.251.989	
1	05	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP	Disdamkar	82 poin	17.645.694.989	
1	05	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan	Kab Bandung	100%	95.000.000	
1	05	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Dokumen	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	30.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.01	0008	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.01	0009	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Data	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu		100%	14.165.594.989	
1	05	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	912 Orang/bulan	14.145.594.989	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.02	0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu		100%	10.000.000	
1	05	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum

1	05	01	2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Terpenuhinya Jumlah pakaian kerja lapangan yang dibutuhkan		100%	75.000.000	
1	05	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen InstalasiListrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	180 Laporan	25.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai		100%	3.054.100.000	
1	05	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	1.700.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	130.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	2.922.400.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai		100%	246.000.000	
1	05	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	20 Unit	196.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Unit	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	01	2.09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	6 Unit	40.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04			PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN				1.793.557.000	
1	05	04	2.01		Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	- Persentase capaian tingkat waktu tanggap (respond time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK) - Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran		95%	978.057.000	
1	05	04	2.01	0001	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	57.400.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0002	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	700.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0004	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum

1	05	04	2.01	0005	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Secara Berkala (Setiap Tahun), Sah, dan Legal	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0008	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Infomasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang Bisa di Secara Perbaharui atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan Real Time yang Dimiliki Oleh Desa/Kelurahan Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	9 Desa/Kelurahan	30.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0012	Peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran	Jumlah laporan hasil kegiatan peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 laporan	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0014	Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Analis Kebakaran	Jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional analis kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0016	Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran	jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional pemadam kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0017	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Unit	150.657.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0018	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.01	0019	Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2000 Keluarga	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.02		Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran		45%	115.000.000	
1	05	04	2.02	0001	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	50.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.02	0002	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	65.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.03		Investigasi Kejadian Kebakaran	Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi		45%	35.000.000	
1	05	04	2.03	0001	Investigasi Kejadian Kebakaran, Meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Investigasi Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.04		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah Relawan Kebakaran yang terbentuk disetiap desa		70 desa	490.500.000	
1	05	04	2.04	0001	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2000 Orang	150.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.04	0002	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Desa/Kelurahan	140.500.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.04	0003	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Sapras Damkar	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Dokumen	200.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum

1	05	04	2.05		Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia	Prosentase penyelamatan dalam kenbakaran dan Non kebakaran		99%	175.000.000	
1	05	04	2.05	0001	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	120.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.05	0002	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Dokumen yang Memuat Kajian Kebutuhan Jenis Sarana dan Prasarana untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sesuai Standar	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.05	0004	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Laporan	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
1	05	04	2.05	0005	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Unit	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
								TOTAL	19.439.251.989	

Tabel 3.5
Rancangan Akhir Program dan kegiatan tahun 2025

Kode					Urusan/Bidang Urusan/Program/kegiatan/subkegiatan	Indikator Kinerja	Rancangan Awal RKAPD Tahun 2025				Catatan Penting	Aanlisa Kebutuhan Rencana Tahun 2025			tambah kurang	Keterangan
						Capaian Program/Hasil Kegiatan/ Keluaran sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)		
												Tolok Ukur	Target			
					DINAS PEMADAMAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN				**21.066.658.031**					**23.116.658.031**	**2.050.000.000**	
1					**URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR**				**21.066.658.031**					**23.116.658.031**	**2.050.000.000**	
1	05				**URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT**				**21.066.658.031**					**23.116.658.031**	**2.050.000.000**	
1	**05**	**01**			**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**Nilai SAKIP**	**Disdamkar**	**82 poin**	**18.373.101.031**				**Nilai Sakip 82**	**18.538.751.031**	**165.650.000**	
1	05	01	2.01		**Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan	Kab Bandung	100%	**95.000.000**			Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan	100%	**154.760.000**	**59.760.000**	Sekretariat
1	05	01	2.01	0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Dokumen	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	**Tambahan Untuk penyelngraan Forum PD di luar kantor Half day**	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10 Dokumen	35.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.01	0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 Laporan	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.01	0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	30.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3 Laporan	30.000.000	-	Sekretariat

1	05	01	2.01	0008	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Untuk Pengelola data di satu data perlu tenaga Ahli 9 bulan	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 Dokumen	69.760.000	59.760.000	Sekretariat
1	05	01	2.01	0009	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Data	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Tambahan Untuk Operasional Update data	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	1 Data	10.000.000	-	Sekretariat
1	**05**	**01**	**2.02**		**Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**	Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu		**100%**	**14.893.001.031**			Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu		**14.893.001.031**	**-**	Sekretariat
1	05	01	2.02	0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	912 Orang/bulan	14.873.001.031	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	912 Orang/bulan	14.873.001.031	-	Sekretariat
1	05	01	2.02	0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.02	0008	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Dokumen	10.000.000	-	Sekretariat

1	**05**	**01**	**2.05**		**Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah**	**Terpenuhi nya - Persentase ketersediaan dokumen anggaran/keuangan yang diselesaikan tepat waktu - Persentase laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan - Persentase ketersediaan dokumen kepegawaian yang diselesaikan tepat waktu**		**100%**	**-**				**100%**	**-**	**-**	Sekretariat
1	05	01	2.05	0002	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	pakaian PDL	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	1 Paket	-	-	Sekretariat
1	**05**	**01**	**2.06**		**Administrasi Umum Perangkat Daerah**	**Terpenuhinya Jumlah pakaian kerja lapangan yang dibutuhkan**		**100%**	**85.000.000**					**135.000.000**	**50.000.000**	Sekretariat
1	05	01	2.06	0001	Penyediaan Komponen InstalasiListrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.06	0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2 SET HORDEN VERTICAL 2,6 X 20M Rail Alumunium Type Dimout	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	-	-	Sekretariat
1	05	01	2.06	0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	30.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	30.000.000	-	Sekretariat

1	05	01	2.06	0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.06	0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Dokumen	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	5 Dokumen	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.06	0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	180 Laporan	25.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Mengikuti hari jadi HUT DAMKAR DI LUAR JAWA	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	180 Laporan	75.000.000	50.000.000	Sekretariat
1	**05**	**01**	**2.08**		**Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai**		**100%**	**3.054.100.000**					**3.054.100.000**	**-**	Sekretariat
1	05	01	2.08	0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	1.700.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	1.700.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.08	0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	130.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	130.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.08	0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	2.922.400.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	2.922.400.000	-	Sekretariat

1	**05**	**01**	**2.09**		**Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah**	**Tepenuhinya - Persentase ketersediaan operasional perkantoran - Persentase pemenuhan gedung kantor yang layak pakai**		**100%**	**246.000.000**					**301.890.000**	**55.890.000**	Sekretariat
1	05	01	2.09	0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	20 Unit	176.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	5 kendaraan operasional 8 Roda 2 (biaya pemeliharaan dan STNK)	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	13 Unit	231.890.000	55.890.000	Sekretariat
1	05	01	2.09	0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Unit	10.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	10 Unit	10.000.000	-	Sekretariat
1	05	01	2.09	0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	6 Unit	60.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	60.000.000	-	Sekretariat
1	**05**	**04**			**PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN**				**2.693.557.000**					**4.577.907.000**	**1.884.350.000**	
1	**05**	**04**	**2.01**		**Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota**	**- Persentase capaian tingkat waktu tanggap (respond time) daerah layanan wilayah manajemen kebakaran (WMK) - Persentase Cakupan Wilayah Manajemen Kebakaran**		**95%**	**978.057.000**				**95%**	**2.678.057.000**	**1.700.000.000**	
1	05	04	2.01	0001	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	57.400.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	1 Dokumen	57.400.000	-	Bid pencegaha

1	05	04	2.01	0002	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	700.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	**Tambahan Untuk Operasional Pemadaman, BBM dan uang Piket**	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	12 Laporan	1.300.000.000	600.000.000	Bid Pemadaman
1	05	04	2.01	0004	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Penanganan Kebakaran yang Disebabkan B3 dalam Daerah Kabupaten/Kota	2 Dokumen	20.000.000	-	Bid Pemadaman
1	05	04	2.01	0005	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Secara Berkala (Setiap Tahun), Sah, dan Legal	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Secara Berkala (Setiap Tahun), Sah, dan Legal	1 Dokumen	-	-	Bid Sapras
1	05	04	2.01	0008	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIK)	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Infomasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang Bisa di Secara Perbaharui atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan Real Time yang Dimiliki Oleh Desa/Kelurahan Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	9 Desa/Kelurahan	30.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Infomasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang Bisa di Secara Perbaharui atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan Real Time yang Dimiliki Oleh Desa/Kelurahan Setiap Tahunnya	9 Desa/Kelurahan	30.000.000	-	Bid Sapras
1	05	04	2.01	0012	Peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran	Jumlah laporan hasil kegiatan peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 laporan	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Penambahan anggran Peningkatan Analis kebakaran 3 Orang	Jumlah laporan hasil kegiatan peningkatan kompetensi pejabat fungsional pemadam kebakaran dan analis kebakaran	2 laporan	-	-	Bid Pemadaman

1	05	04	2.01	0014	Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Analis Kebakaran	Jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional analis kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional analis kebakaran	2 Dokumen	-	-	Bid Pemadaman
1	05	04	2.01	0016	Penyelenggaraan Jabatan Fungsional Pemadam Kebakaran	jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional pemadam kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		jumlah dokumen hasil kegiatan jabatan fungsional pemadam kebakaran	2 Dokumen	-	-	Bid Pemadaman
1	05	04	2.01	0017	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Unit	150.657.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	**pos damkar Lok Pacet dan kertasari, podomoro (bupati)+ 50 jt pe,eliharaan**	Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait	5 Unit	1.250.657.000	1.100.000.000	Bid sapras
1	05	04	2.01	0018	Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Wilayah Kabupaten/Kota dalam Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kebakaran dan Non Kebakaran	2 Dokumen	20.000.000	-	Bid Pemadaman
1	05	04	2.01	0019	Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2000 Keluarga	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Kebakaran Rumah Tangga	2000 Keluarga	-	-	Bid Pencegahan
1	05	04	**2.02**		**Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran**	Persentase bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran		**45%**	**115.000.000**			Persentase bangunan/gedung/lingkungan yang memenuhi standar peralatan proteksi kebakaran		**115.000.000**	**-**	

1	05	04	2.02	0001	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	50.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Update Pendataan proteksi gedung dan Bangunan terhadap bahaya kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	2 Dokumen	50.000.000	-	Bid Pencegahan
1	05	04	2.02	0002	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Dokumen	65.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Update Dokumen hasil penilian terhadap proteksi gedung dari bahaya kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan / Gedung / Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	2 Dokumen	65.000.000	-	Bid Pencegahan
1	05	04	**2.03**		**Investigasi Kejadian Kebakaran**	**Persentase kejadian kebakaran yang dilakukan investigasi**		**45%**	**35.000.000**					**35.000.000**	**-**	
1	05	04	2.03	0001	Investigasi Kejadian Kebakaran, Meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Investigasi Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Tambahan Biaya untuk Investigasi kejadian kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Investigasi Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian	1 Dokumen	35.000.000	-	
1	**05**	**04**	**2.04**		**Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran**	**Jumlah Relawan Kebakaran yang terbentuk disetiap desa**		**70 desa**	**1.390.500.000**		**Jumlah Relawan Kebakaran yang terbentuk disetiap desa**	**70 desa**		**1.390.500.000**	**-**	
1	05	04	2.04	0001	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2000 Orang	495.443.840	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	2000 Orang	495.443.840	-	Bid Pencegahan
1	05	04	2.04	0002	Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran	Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Desa/Kelurahan	615.881.200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya	70 Desa/Kelurahan	615.881.200	-	Bid Pencegahan

1	05	04	2.04	0003	Dukungan Pemberdayaan Masyarakat/Relawan Pemadam Kebakaran Melalui Penyediaan Sarana dan PraSarana	Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Sapras Damkar	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	70 Dokumen	279.174.960	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen yang Memuat Jumlah SKKL Desa/Kelurahan yang Telah Tersedia Dukungan Sapras Damkar	70 Dokumen	279.174.960	-	Bid Pencegahan
1	**05**	**04**	**2.05**		**Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia**	**Prosentase penyelamatan dalam kenbakaran dan Non kebakaran**		**99%**	**175.000.000**			**Prosentase penyelamatan dalam kenbakaran dan Non kebakaran**	**99%**	**359.350.000**		
1	05	04	2.05	0001	Penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Peristiwa yang Menimpa, Membahayakan, dan/atau Mengancam Keselamatan Manusia	Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	12 Laporan	120.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Operasi Penyelamatan yang Mengancam Keselamatan Manusia	12 Laporan	298.000.000	178.000.000	Bid Penyelamatan
1	05	04	2.05	0002	Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Dokumen yang Memuat Kajian Kebutuhan Jenis Sarana dan Prasarana untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sesuai Standar	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	-	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Dokumen yang Memuat Kajian Kebutuhan Jenis Sarana dan Prasarana untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sesuai Standar	1 Dokumen	-	-	Bid Penyelamatan
1	05	04	2.05	0004	Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Laporan	20.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Aparatur Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi yang Sah dan Legal	2 Laporan	26.350.000	6.350.000	Bid Penyelamatan
1	05	04	2.05	0005	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	Kab. Bandung, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Unit	35.000.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Penambahan Mobel resce/ penyealamaatn yang baru, eksiting hanya ada 2, kebutuhan 9 untuk 9 pos damkar	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia untuk Pencarian dan Pertolongan Terhadap Kondisi Membahayakan Manusia/Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai dengan Standar Teknis	2 Unit	35.000.000	-	Bid pencegaha
								TOTAL	**21.066.658.031**					**23.116.658.031**	**2.050.000.000**	

Dari data tersebut Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran sesuai dengan yang diamanfatkan dalam renstra sulit tercapai, maka untuk itu kami melakukan kajian dan usulan kebutuhan kepada TAPD berdasarkan cascading sesuai permendagri 90 terlampir.Sebagai mana table berikut

BAB IV
P E N U T U P

Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Berdiri mulai awal tahun 2017 berdasarkan perda no 12 tahun 2016 tentang OPD kab. Bandung, dan berdasarkan peraturan Bupati Bandung Nomor 80 tahun 2016 tentang tupoksi Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan, dan Peraturan Bupati N0. 15 Tahun 2018 nomor 75 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bandung merupakan perubahan Peraturan Bupati Nomer 12 Tahun 2016) yaitu perubahan Nama Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Menjadi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Bandung. Mulai 1 Januari 2024 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melaksanakan tugas dan fungsinya serta seluruh kegiatan dinas secara maksimal sesuai dengan telah direncanakan dengan kondisi anggaran yang sudah ditentukan. Typology Bagan struktur Organisasi Disdamkar per 1 januari 2024 mengalami menjadi Type A menjadi dinas yang Optimal 4 Bidang, dengan perubahan BSO ini diharapkan menjadi Faktor pendorong capaian Kinerja yang Optimal dalam melayani masyarkat.

Tingkat keberhasilan dari indikator kinerja utama (IKU) yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kab. Bandung serta Renstra Dinas, dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan rencana kerja tahunan / Renja dan RKPD. Untuk itu Rancangan awal Rencana Kerja (Renja) tahun 2024 ini disusun sebaga pedoman penyusunan Rencana kerja 2025 dengan berdasarkan Visi dan Misi Kepala Daerah yang dimuat dalam RPJMD, Renstra dan RKPD.

Capaian atau terwujudnya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi arah kebijakan dalam penyusunan Rancangan awal Renja ini. Hal tersebut akan terwujud jika semua stakeholder di lingkungan Disdamkar, Dinas/ Intansi terkait dapat bekerjasama untuk mewujudkannya.

Soreang, Februari 2024

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN
DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN BANDUNG

H. IMAN IRIANTO, S.Sos.,M.A.P
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 196905311995031002

BUPATI BANDUNG,

ttd.

MOCHAMMAD DADANG SUPRIATNA